

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG AKUNTANSI,
GAYA BELAJAR, DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PENGANTAR AKUNTANSI DAN KEUANGAN
SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh:
RIZA OKTIANA SELPIA
11403241008**

**JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG AKUNTANSI,
GAYA BELAJAR, DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PENGANTAR AKUNTANSI DAN KEUANGAN
SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2014/2015**

SKRIPSI



**Disetujui
Dosen Pembimbing**

Sumarsih, M.Pd.
NIP. 19520818 197803 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:




**“PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG AKUNTANSI,
GAYA BELAJAR, DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PENGANTAR AKUNTANSI DAN KEUANGAN
SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2014/2015”**

yang disusun oleh:

RIZA OKTIANA SELPIA
NIM 11403241008

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 9 April 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Kedudukan	Tanda tangan	Tanggal
Dhyah Setyorini, M.Si.	Ketua Penguji		16 April 2015
Sumarsih, M.Pd.	Sekretaris Penguji		16 April 2015
Amanita Novi Yushita, M.Si	Penguji Utama		15 April 2015

Yogyakarta, 17 April 2015

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Sugiharsono, M.Si

NIP. 19550328 19803 1 0024

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Riza Oktiana Selpia
NIM : 11403241008
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Tugas Akhir : PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG
AKUNTANSI, GAYA BELAJAR, DAN
LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PENGANTAR
AKUNTANSI DAN KEUANGAN SISWA KELAS
X AKUNTANSI SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2014/2015

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 2015

Penulis,



Riza Oktiana Selpia
NIM. 11403241008

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga kaum itu mengubah keadaan mereka sendiri” (Q.S. Ar Ra’d: 11)

“Setiap tetes keringat dalam perjuangan adalah permata yang tak ternilai harganya”
(Penulis)

“Satu detik waktu dapat mengubah kehidupan dan masa depan seseorang” (Penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Ibuku tercinta, Rini Sukini yang tak pernah lelah berjuang dan berdoa untuk setiap langkahku.
2. Adikku tersayang, F. Ina Wahyu Winata yang menjadi semangatku untuk menjadi lebih baik.
3. Keluarga besarku yang selalu memberikan dukungan dan bantuan hingga terselesainya pendidikanku.
4. Andhika Septiawan Pradhika, yang tak pernah berhenti memberikan motivasi dan dukungan.
5. Sahabat-sahabatku yang selalu menjadikan indah hari-hariku.

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG AKUNTANSI,
GAYA BELAJAR, DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PENGANTAR AKUNTANSI DAN KEUANGAN
SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2014/2015**

Oleh:

RIZA OKTIANA SELPIA

11403241008

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh: 1) Persepsi Siswa tentang Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015. 2) Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015. 3) Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015. 4) Persepsi Siswa tentang Akuntansi, Gaya Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta sejumlah 96 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan angket. Uji prasyarat analisis terdiri dari uji linieritas dan uji multikolenieritas. Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi sederhana untuk hipotesis pertama, kedua, dan ketiga, serta teknik analisis regresi ganda untuk hipotesis keempat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015, dengan r_{x1y} sebesar 0,437; dan r^2_{x1y} sebesar 0,191. 2) Terdapat pengaruh positif Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015, dengan r_{x2y} sebesar 0,509; dan r^2_{x2y} sebesar 0,259. 3) Terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015, dengan r_{x3y} sebesar 0,337; dan r^2_{x3y} sebesar 0,114. 4) Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Akuntansi, Gaya Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015, dengan $R_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,521; dan $R^2_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,272. Nilai SR Persepsi Siswa tentang Akuntansi 20,94%; Gaya Belajar 71,83%; Lingkungan Teman Sebaya 7,23%. Nilai SE Persepsi Siswa tentang Akuntansi, Gaya Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya sebesar 27,20%.

Kata Kunci: Persepsi Siswa, Gaya Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, Prestasi Belajar

**THE INFLUENCE OF STUDENTS PERCEPTION ABOUT ACCOUNTING,
LEARNING METHOD, AND PEER ENVIRONMENT TOWARDS
INTRODUCTION ACCOUNTING AND FINANCE LEARNING
ACHIEVEMENT STUDENT CLASS X ACCOUNTING SMK NEGERI 7
YOGYAKARTA ACADEMIC YEAR 2014/2015**

**By:
RIZA OKTIANA SELPIA
11403241008**

ABSTRACTS

This research aims to discover the influence of 1) Students Perception about Accounting Towards Introduction Accounting And Finance Learning Achievement Student Class X Accounting SMK Negeri 7 Yogyakarta Academic Year 2014/2015. 2) Learning Method Towards Introduction Accounting And Finance Learning Achievement Student Class X Accounting SMK Negeri 7 Yogyakarta Academic Year 2014/2015. 3) Peer Environment Towards Introduction Accounting And Finance Learning Achievement Student Class X Accounting SMK Negeri 7 Yogyakarta Academic Year 2014/2015. 4) Students Perception about Accounting, Learning Method, and Peer Environment Simultaneously Towards Introduction Accounting And Finance Learning Achievement Student Class X Accounting SMK Negeri 7 Yogyakarta Academic Year 2014/2015.

Research subject of Class X SMK Negeri 7 Yogyakarta was 96 students. This research used documentation and questionnaire as data collection technique. This prerequisite analysis test of this research was linearity and multicollinearity test. The analysis test of this research was simple regression analysis for the first, second, and third hypotheses, also used doubled regression analysis for the fourth hypotheses. The result of this research indicated of 1) There was positive influence of Students Perception about Accounting towards the Introduction Accounting And Finance Learning Achievement Student Class X Accounting SMK Negeri 7 Yogyakarta Academic Year 2014/2015, was $r_{x1y} = 0,437$; and $r^2_{x1y} = 0,191$. 2) There was positive influence of Learning Method towards the Introduction Accounting And Finance Learning Achievement Student Class X Accounting SMK Negeri 7 Yogyakarta Academic Year 2014/2015, was $r_{x2y} = 0,509$; and $r^2_{x2y} = 0,259$. 3) There was positive influence of Peer Environment towards the Introduction Accounting And Finance Learning Achievement Student Class X Accounting SMK Negeri 7 Yogyakarta Academic Year 2014/2015, was $r_{x3y} = 0,337$; and $r^2_{x3y} = 0,114$. 4) There was positive influence of Students Perception about Accounting, Learning Method, and Peer Environment simultaneously towards the Introduction Accounting And Finance Learning Achievement Student Class X Accounting SMK Negeri 7 Yogyakarta Academic Year 2014/2015, was $R_{y(1,2,3)} = 0,521$; $R^2_{y(1,2,3)} = 0,272$. Relative Contribution value of Students Perception about Accounting was 20,94%, Learning Method was 71,83%, and Peer Environment was 7,23%. Effective Contribution value of students perception about accounting, learning method, and peer environment was 27,20%.

Keyword: *Students Perception, Learning Method, Peer Environment, Learning Achievement*

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Akuntansi, Gaya Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015” dengan lancar. Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir Skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan dan dukunga dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Rochmad Wahab, M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Sumarsih, M.Pd., pembimbing TAS yang senantiasa membimbing dan memberikan arahan sehingga Tugas Akhir Skripsi dapat diselesaikan dengan baik.
5. Amanita Novi Yushita, M.Si., narasumber Tugas Akhir Skripsi.
6. Dhyah Setyorini, M.Si., ketua penguji Tugas Akhir Skripsi.
7. Dra. Nur Wahyuniati Rokhmi, guru pengampu mata pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian.
8. Dra. Titik Komah Nurastuti, Kepala SMK Negeri 7 Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SMK Negeri 7 Yogyakarta.

9. Keluarga Garda Depan 49 dan Geniuss 48, yang telah memberikan pengalaman dan pelajaran berharga.
10. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, kritik yang membangun akan diterima dengan senang hati untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Yogyakarta, Maret 2015



Riza Oktiana Selpia

NIM. 11403241008

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9

F. Manfaat Penelitian	9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan	11
a. Pengertian Belajar	11
b. Pengertian Prestasi Belajar.....	12
c. Pengertian Pengantar Akuntansi dan Keuangan	13
d. Pengertian Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan.....	14
e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	14
f. Pengukuran Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan.....	17
2. Persepsi Siswa tentang Akuntansi.....	20
a. Pengertian Persepsi Siswa tentang Akuntansi.....	20
b. Proses Terjadinya Persepsi Akuntansi	21
c. Prinsip-prinsip Persepsi.....	23
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Siswa tentang Akuntansi	25
e. Indikator Persepsi	26
3. Gaya Belajar	27
a. Pengertian Gaya Belajar.....	27
b. Jenis-jenis Gaya Belajar	28
c. Manfaat Gaya Belajar.....	30

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Gaya Belajar	30
e. Indikator Gaya Belajar	31
4. Lingkungan Teman Sebaya	32
a. Pengertian Teman Sebaya	32
b. Jenis-jenis Teman Sebaya	33
c. Fungsi Teman Sebaya	34
d. Indikator Teman Sebaya.....	34
B. Penelitian yang Relevan	35
C. Kerangka Berpikir	37
1. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan	37
2. Pengaruh Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan	38
3. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan	38
4. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Akuntansi, Gaya Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan	39
D. Paradigma Penelitian.....	40
E. Hipotesis Penelitian.....	41
BAB III. METODE PENELITIAN.....	42
A. Desain Penelitian.....	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian	42

C. Variabel Penelitian	43
D. Subjek Penelitian.....	43
E. Definisi Operasional Variabel	43
1. Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan	43
2. Persepsi Siswa tentang Akuntansi.....	44
3. Gaya Belajar	45
4. Lingkungan Teman Sebaya	45
F. Teknik Pengumpulan Data	46
G. Instrumen Penelitian.....	47
H. Uji Coba Instrumen	49
1. Uji Validitas Instrumen	50
2. Uji Reliabilitas Instrumen	52
I. Teknik Analisis Data	53
1. Pengujian Prasyarat Analisis	53
2. Pengujian Hipotesis	55
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	62
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	62
1. Deskripsi Data Umum.....	62
2. Deskripsi Data Khusus	63
B. Uji Prasyarat Analisis.....	81
1. Uji Linieritas	81
2. Uji Multikolenieritas	83
C. Uji Hipotesis.....	84

1. Pengujian Hipotesis Pertama.....	84
2. Pengujian Hipotesis Kedua	86
3. Pengujian Hipotesis Ketiga	87
4. Pengujian Hipotesis Keempat	88
D. Pembahasan Hasil Penelitian	92
1. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.....	95
2. Pengaruh Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015	97
3. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015	99
4. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Akuntansi, Gaya Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.....	102
E. Keterbatasan Penelitian	106
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	107
A. Kesimpulan.....	107

B. Saran.....	108
DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN.....	113

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Ketuntasan KKM	2
2. Indikator Prestasi Belajar	17
3. Jumlah Subjek Penelitian	43
4. Skor Alternatif Jawaban	47
5. Kisi-Kisi Angket Persepsi Siswa tentang Akuntansi	48
6. Kisi-Kisi Angket Gaya Belajar	48
7. Kisi-Kisi Angket Lingkungan Teman Sebaya	49
8. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian	51
9. Interpretasi Nilai r	52
10. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	53
11. Kompetensi Keahlian SMK Negeri 7 Yogyakarta	62
12. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan.	65
13. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan	66
14. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Akuntansi	68
15. Kateori Kecenderungan Variabel Persepsi Siswa tentang Akuntansi	71
16. Distribusi Frekuensi Gaya Belajar	73
17. Kategori Kecenderungan Variabel Gaya Belajar	75
18. Distribusi Frekuensi Lingkungan Teman Sebaya	78
19. Kategori Kecenderungan Variabel Lingkungan Teman Sebaya	80

20. Rangkuman Hasil Uji Linieritas	81
21. Rangkuman Hasil Uji Multikolenieritas	83
22. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_1Y)	84
23. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_2Y)	86
24. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_3Y)	87
25. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda	89
26. Hasil Sumbangan Relatif	91
27. Hasil Sumbangan Efektif	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Proses Terjadinya Persepsi	22
2. Paradigma Penelitian	40
3. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan keuangan	65
4. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan	66
5. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Akuntansi	69
6. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Persepsi Siswa tentang Akuntansi.....	71
7. Histogram Distribusi Gaya Belajar	74
8. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Gaya Belajar	76
9. Histogram Distribusi Lingkungan Teman Sebaya	78
10. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Lingkungan Teman Sebaya.....	81
11. Ringkasan Hasil Penelitian	93

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Penelitian	115
2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	121
3. Angket Penelitian	132
4. Tabulasi Data	138
5. Distribusi Frekuensi	160
6. Uji Prasyarat Analisis	166
7. Uji Hipotesis, Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	170
8. Surat Izin dan Keterangan Melakukan Penelitian	177

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal penting dalam kehidupan manusia. Manusia tidak dapat lepas dari pendidikan dan pendidikan akan selalu melekat pada diri manusia sepanjang hayatnya. Menurut Sugihartono (2007: 5) “Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan”. Sedangkan menurut Fudyartanto (2002: 2) “pendidikan dalam arti sempit adalah pengubahan tingkahlaku individu (anak) dalam lingkungan yang dikontrol”. Pendapat lain mengatakan bahwa pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu (Redja Mudyahardjo, 2013: 3).

Keberhasilan dalam pendidikan dapat diukur melalui prestasi belajar. Prestasi Belajar adalah hasil penilaian melalui pengukuran atas aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dapat dicapai siswa setelah menjalankan proses belajar terutama dalam proses belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan. Salah satu usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan dapat melalui prestasi belajar siswa sebagai indikator langsung terhadap kualitas pendidikan, sehingga dalam meningkatkan mutu pendidikan dapat melalui usaha meningkatkan prestasi belajar siswa.

Prestasi Belajar siswa mempunyai arti penting sebagai indikator tingkat pemahaman siswa terhadap materi Pengantar Akuntansi dan Keuangan yang diajarkan. Termasuk di SMK Negeri 7 Yogyakarta khususnya di kelas X yang juga mempelajari Pengantar Akuntansi dan Keuangan, masih ada siswa yang belum mampu mencapai prestasi belajar yang memuaskan. Hal ini dapat dilihat melalui persentase nilai UTS siswa pada semester gasal dengan membandingkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 75. Di kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta hanya 40% siswa yang mampu mencapai KKM dan 60% siswa belum mencapai KKM. Dapat diartikan bahwa dari 96 siswa hanya 38 siswa yang mampu mencapai KKM dan 58 siswa belum mampu mencapai KKM. Berikut tabel jumlah siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta yang tuntas dan belum tuntas KKM .

Tabel 1. Ketuntasan KKM

Kelas	KKM	Siswa	Tuntas		Belum Tuntas	
Akuntansi 1	75	32	17	53%	15	47%
Akuntansi 2	75	32	13	41%	19	59%
Akuntansi 3	75	32	8	25%	24	75%
Jumlah		96	38	40%	58	60%

Sumber: Data nilai UTS semester gasal

Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan merupakan tahap akhir dari proses siswa dalam mempelajari Pengantar Akuntansi dan Keuangan. Dapat diartikan bahwa tujuan siswa dalam mempelajari Pengantar Akuntansi dan Keuangan adalah untuk mencapai Prestasi Belajar yang maksimal. Dalam hal ini yang menjadi masalah adalah masih banyak siswa yang belum mampu mencapai Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan yang memuaskan. Tentu ada faktor yang menyebabkan siswa belum

mampu mencapai Prestasi Belajar yang memuaskan. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor eksternal dan internal. Faktor internal muncul dari dalam diri siswa, sedangkan faktor eksternal muncul dari luar diri siswa (Slameto, 2010:54-72). Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar perlu diteliti, sehingga dapat diketahui faktor-faktor yang memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar. Hal ini dapat membantu pihak sekolah maupun siswa untuk dapat meningkatkan Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan.

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah persepsi (Alisuf Sabri, 2007: 59). Persepsi merupakan cara siswa dalam memandang dan memaknai sesuatu yang dilihat atau yang dirasakan. Menurut Slameto (2010: 102) “persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia”. Persepsi siswa tentang akuntansi merupakan proses kognitif yang dialami oleh siswa berupa penyeleksian, pengorganisasian, dan pengintepretasian suatu stimulus yaitu tentang akuntansi sehingga dapat memberikan sebuah gambaran unik terhadap akuntansi. Gambaran dari satu siswa dapat berbeda dengan siswa yang lain karena adanya persepsi.

Di SMK Negeri 7 Yogyakarta masih banyak siswa yang belum memahami arti dari akuntansi yang sebenarnya terutama siswa kelas X yang baru mengenal Akuntansi. Berdasarkan angket observasi awal yang dilakukan pada tanggal 20 September 2014, 66% siswa menyatakan belum paham dengan akuntansi ketika memilih jurusan Akuntansi. Dari 96 siswa hanya 41% yang

memilih jurusan Akuntansi atas keinginan sendiri, 50% karena mengikuti pilihan orang tua dan sisanya hanya sekedar coba-coba. Hal ini dapat menunjukkan bahwa siswa masih belum paham mengenai Akuntansi. Banyak siswa yang beranggapan bahwa Akuntansi adalah ilmu yang rumit dan sulit dipelajari. Hal ini juga terjadi di kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta, berdasarkan data angket, 44% siswa menyatakan sulit dalam memahami materi Akuntansi.

Faktor lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar adalah Gaya Belajar (Dalyono, 2009: 55-60). Gaya Belajar bukan bakat atau bawaan lahir yang dimiliki siswa sejak kecil. Menurut Deporter (2011: 110) gaya belajar seseorang adalah kombinasi dari bagaimana ia menyerap dan kemudian mengatur serta mengolah informasi. Gaya belajar diartikan sebagai prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Gaya Belajar yang baik akan menciptakan suasana belajar yang baik bagi siswa sehingga siswa lebih mudah dalam belajar.

Dalam mempelajari suatu hal siswa memiliki cara atau Gaya Belajar yang berbeda-beda. Gaya Belajar biasanya dilakukan secara rutin dan terus menerus. Termasuk saat siswa mempelajari Pengantar Akuntansi dan Keuangan. Gaya Belajar siswa yang baik, maka akan mendorong pencapaian Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan secara optimal.

Sebagian besar siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 belum memiliki Gaya Belajar. Dalam belajar siswa hanya mengikuti penjelasan dan petunjuk dari guru. Berdasarkan angket observasi awal hanya 20% siswa yang memiliki

Gaya Belajar dan hanya 35% siswa yang membuat jadwal dalam belajar. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kurang disiplin dalam belajar. Hambatan inilah yang menyebabkan siswa sulit dalam mencapai Prestasi Belajar yang memuaskan.

Pengaruh teman memiliki peranan penting dalam pencapaian prestasi siswa terutama pada Lingkungan Teman Sebaya. Teman Sebaya merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, khususnya prestasi belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan. Teman sebaya pada umumnya adalah teman sekolah atau teman bermain di luar sekolah. Pengaruh teman sebaya sangat besar bagi arah perkembangan sosial anak baik yang bersifat positif maupun negatif (Rita Eka Izzaty, 2008: 114). Semakin bertambah usia seorang anak akan memperluas hubungan sosialnya dan mulai keluar dari lingkungan keluarga. Lingkungan Teman Sebaya merupakan lingkungan kedua setelah keluarga dimana seorang anak atau siswa merasa nyaman untuk berekspresi dan menerima informasi baru dari luar lingkungan keluarga.

Dalam Lingkungan Teman Sebaya sering kali anak atau siswa membentuk sebuah kelompok-kelompok kecil yang anggotanya memiliki tingkat usia yang hampir sama dan selalu berinteraksi dengan kelompok tersebut. Menurut Syamsu Yusuf L.N. dan Nani M. Sugandhi (2013: 66) perkembangan sosial pada anak usia SD atau MI ditandai dengan adanya perluasan hubungan, disamping dengan para anggota, juga dengan teman sebaya (*peer group*) sehingga ruang gerak hubungan sosialnya bertambah luas.

Di SMK Negeri 7 Yogyakarta tidak terlepas dari permasalahan lingkungan teman sebaya. Sekolah yang didominasi oleh perempuan ini juga memiliki tingkatan status dalam lingkungan pergaulan siswanya. Banyak siswa yang membentuk kelompok-kelompok kecil dan tidak sedikit pula siswa yang dikucilkan dan merasa ditolak dalam lingkungan tersebut. Hampir setiap kelas selalu ada siswa yang dikucilkan dan ditolak dari kelompok. Dalam hasil angket observasi, 66% siswa menyatakan bahwa terdapat kelompok-kelompok kecil di Lingkungan Teman Sebayanya dan 100% siswa menyatakan ada siswa di dalam kelas yang lebih suka menyendiri dan sulit bergaul dengan teman sekelasnya. Anak-anak yang sulit bergaul ini biasanya menjadi anak yang dikucilkan dan ditolak. Hal ini sangat berpengaruh terhadap proses pencapaian prestasi siswa terutama dalam Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan.

Siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta tidak terlepas dari persoalan tersebut yaitu keinginan untuk meningkatkan Prestasi Belajar yang tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Akuntansi, Gaya Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi berbagai masalah yang ada antara lain:

1. 60% siswa belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).
2. Persepsi Siswa tentang Akuntansi yang beranggapan bahwa akuntansi adalah ilmu yang rumit dan sulit dipelajari sehingga dapat menghambat pencapaian Prestasi Belajar siswa.
3. Hanya 20% siswa yang memiliki Gaya Belajar.
4. Hanya sebesar 35% siswa yang membuat jadwal belajar.
5. Lingkungan Teman Sebaya yang membentuk kelompok-kelompok kecil menghambat siswa dalam penyampaian informasi tentang akuntansi.
6. Setiap kelas ada siswa yang lebih suka menyendiri dan sulit bergaul.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan dikelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta dipengaruhi oleh banyak faktor, baik dari dalam diri siswa maupun luar diri siswa, maka penelitian ini difokuskan pada permasalahan kurang optimalnya Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 yang diduga disebabkan oleh faktor Persepsi Siswa Tentang Akuntansi, Gaya Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya. Untuk Persepsi Siswa tentang Akuntansi dibatasi pada mata pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan, sedangkan pada Lingkungan Teman Sebaya dibatasi hanya pada Lingkungan Teman Sebaya di kelas.

Peneliti memilih Persepsi Siswa Tentang Akuntansi karena diduga dapat memberikan kontribusi terhadap pencapaian Prestasi Belajar Pengantar

Akuntansi dan Keuangan Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta, sedangkan peneliti memilih Gaya Belajar karena Gaya Belajar dianggap sangat mendukung dalam pencapaian Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta. Peneliti juga memilih Lingkungan Teman Sebaya karena Teman Sebaya memiliki peran penting dalam memberikan informasi mengenai Akuntansi dan pencapaian Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah maka dapat diajukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015?
2. Bagaimanakah Pengaruh Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015?
3. Bagaimana Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015?
4. Bagaimanakah Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Akuntansi, Gaya Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi

Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015
2. Pengaruh Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015
3. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015
4. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Akuntansi, Gaya Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan secara praktis.

1. Manfaat secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membuktikan teori-teori yang telah ada dan mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu pendidikan serta dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi Sekolah dan pihak-pihak yang berkepentingan khususnya guru untuk peningkatan Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan Siswa melalui faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar terutama pada Persepsi Siswa tentang Akuntansi, Gaya Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya.

- b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana bagi peneliti untuk melatih dan studi banding antara teori yang diterima di bangku kuliah dengan praktik yang sebenarnya di dunia pendidikan sehingga dapat menjadi bekal dalam memasuki dunia kerja.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Dan Keuangan

a. Pengertian Belajar

Menurut Slameto (2010: 2), “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Sedangkan menurut Muhibbin Syah (2012:68), “Belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif”. Belajar memiliki arti penting bagi kehidupan manusia. Setiap orang pasti mengalami proses belajar baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Menurut Sugihartono (2007: 74), “Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya”.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku seseorang sebagai hasil dari pengalaman dan interaksi dengan lingkungan. Perubahan tingkah laku tersebut akan menetap pada siswa dan membawa pengaruh serta dampak positif bagi siswa.

b. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang setelah melakukan suatu kegiatan belajar secara konsisten. Menurut Dimiyati & Mudjiono (2009: 4-5), “prestasi belajar adalah suatu pencapaian tujuan pengajaran yang ditunjukkan dengan peningkatan kemampuan mental siswa”. Sedangkan menurut Mulyasa (2014: 189), “prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh seseorang setelah menempuh kegiatan belajar”. Dalam dunia pendidikan Prestasi Belajar sangat penting untuk menentukan keberhasilan siswa dalam mempelajari suatu mata pelajaran. Prestasi belajar bermanfaat sebagai umpan balik bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga dapat menentukan apakah perlu melakukan diagnosis, penempatan, atau bimbingan terhadap peserta didik (Zainal Arifin, 2012: 13).

Untuk mengetahui Prestasi Belajar biasanya dilakukan sebuah penilaian atau evaluasi. Menurut Tardif (1989) dalam Muhibbin Syah (2012: 197), “evaluasi berarti proses penilaian untuk menggambarkan prestasi yang dicapai seorang siswa sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 310), “prestasi harus mencerminkan tingkatan-tingkatan sejauh mana telah dapat mencapai tujuan yang ditetapkan di setiap bidang studi”.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar adalah pencapaian tingkatan-tingkatan tujuan pembelajaran dengan ditunjukkannya peningkatan kemampuan mental

siswa sesuai yang ditetapkan di setiap bidang studi. Dengan demikian siswa akan dapat mencapai Prestasi Belajar yang optimal ketika siswa mampu menunjukkan adanya peningkatan sesuai dengan tujuan pembelajaran di setiap mata pelajaran khususnya mata pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan.

c. Pengertian Pengantar Akuntansi dan Keuangan

Akuntansi merupakan salah satu ilmu yang banyak diminati terutama pada siswa SMK. Menurut Samryn (2011: 3), “secara umum akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang digunakan untuk mengubah data dari transaksi menjadi informasi keuangan”. Pengantar Akuntansi dan Keuangan atau sering disebut Akuntansi Keuangan merupakan mata pelajaran baru di SMK akibat dari kebijakan implementasi kurikulum 2013. Menurut Kieso (2008: 2), “Akuntansi Keuangan adalah sebuah proses yang berakhir pada pembuatan laporan keuangan menyangkut perusahaan secara keseluruhan untuk digunakan baik oleh pihak-pihak internal maupun pihak eksternal”.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa Akuntansi Keuangan adalah sebuah proses mengubah data dari transaksi menjadi laporan keuangan yang menyangkut perusahaan secara keseluruhan untuk digunakan baik oleh pihak-pihak internal maupun eksternal. Di SMK kelas X program kejuruan Akuntansi mata pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan mempelajari tentang

definisi umum Akuntansi Keuangan, sejarah Akuntansi dan pengolahan transaksi-transaksi ke dalam jurnal umum.

d. Pengertian Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan

Sebelumnya telah dijelaskan mengenai pengertian Belajar, Prestasi Belajar, dan pengertian Pengantar Akuntansi dan Keuangan. Dari uraian tersebut dapat dijelaskan mengenai pengertian Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan, yaitu pencapaian tingkatan-tingkatan tujuan pembelajaran dalam mata pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan dengan ditunjukkannya peningkatan kemampuan mental siswa sesuai yang ditetapkan setelah menjalani proses belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan. Dengan demikian Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan dapat ditunjukkan dengan kemampuan siswa dalam menguasai materi Pengantar Akuntansi dan Keuangan secara bertingkat dan bertahap sesuai tujuan pembelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan.

e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Dalam meraih prestasi tentu terdapat faktor yang mempengaruhi siswa dapat memperoleh prestasi yang memuaskan. Menurut Slameto (2010: 54) faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar dapat digolongkan menjadi dua, yaitu:

- 1) Faktor Internal, yang meliputi tiga faktor, yaitu:
 - a. Faktor jasmaniah: faktor kesehatan dan cacat tubuh
 - b. Faktor psikologi: seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.
 - c. Faktor kelelahan, ada dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat Psikis).

- 2) Faktor eksternal, dikelompokkan menjadi tiga faktor, yaitu:
 - a. Faktor keluarga, meliputi: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, perhatian orang tua dan latar belakang kebudayaan.
 - b. Faktor sekolah, meliputi: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
 - c. Faktor masyarakat, meliputi: kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat

Selain itu, Alisuf Sabri (2007: 57) membagi faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menjadi dua, yaitu:

1) Faktor Internal

- a) Faktor fisiologis, yang meliputi kondisi kesehatan fisik dan panca indra.
- b) Faktor psikologis, yang meliputi bakat, minat, intelegensi, motivasi, dan kemampuan kognitif seperti persepsi, ingatan, dan berpikir.

2) Faktor Eksternal

- a) Faktor lingkungan yang dibagi menjadi dua yaitu faktor lingkungan alam dan faktor lingkungan sosial.
- b) Faktor instrumental meliputi kondisi gedung atau sarana fisik, guru, alat mengajar, dan kurikulum yang digunakan.

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar dapat disebabkan oleh banyak faktor yang dapat mempengaruhi pencapaian Prestasi Belajar. Pendapat lain yang mengemukakan beberapa faktor yang

mempengaruhi Prestasi Belajar yaitu menurut Abiyu Mifzal (2012: 19-22) ada delapan faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar siswa.

- 1) Takut Gagal
- 2) Kurang Dimotivasi
- 3) Pengaruh Teman
- 4) Kesehatan
- 5) Faktor Ekonomi
- 6) Lingkungan Keluarga
- 7) Pola Asuh yang Permisif
- 8) Fobia Sekolah

Pendapat lain menurut Dalyono (2009: 55-60), menjelaskan dua faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi Prestasi Belajar.

- 1) Faktor Internal, yaitu kesehatan rohani dan jasmani, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, serta cara belajar atau teknik siswa dalam belajar.
- 2) Faktor Eksternal, yaitu keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar.

Cara belajar atau disebut juga dengan Gaya Belajar merupakan teknik siswa dalam mempelajari sesuatu. Menurut Dalyono, (2009: 57), “belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis, dan ilmu kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan.”

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

- 1) Faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa meliputi kesehatan jasmani atau kesehatan fisik, bakat, minat, motivasi, gaya belajar, intelegensi, dan kemampuan kognitif seperti persepsi, ingatan, dan berpikir.

- 2) Faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa meliputi, kondisi fisik sekolah, sarana pembelajaran, kurikulum, guru, lingkungan keluarga, pengaruh teman, keadaan ekonomi, dan bentuk kehidupan masyarakat.

f. Pengukuran Prestasi Belajar Pengantar Akutansi dan Keuangan

Prestasi Belajar dapat ditentukan berdasarkan kriteria-kriteria yang berlaku. Seperti disekolah, seorang siswa dapat dikatakan berhasil meraih Prestasi Belajar jika siswa mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang berlaku di sekolah. Untuk menentukan prestasi seorang siswa tentu diperlukan sebuah pengukuran apakah siswa dapat dikatakan berprestasi atau tidak. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 3), “mengukur adalah membandingkan sesuatu dengan suatu ukuran. Pengukuran bersifat kuantitatif”. Sedangkan menurut Zainal Arifin (2012: 4), “pengukuran adalah suatu proses atau kegiatan untuk menentukan kuantitas sesuatu”.

Muhibbin Syah (2012: 217), menjelaskan indikator prestasi belajar yang dibagi menjadi tiga ranah, yaitu:

Tabel 2. Indikator Prestasi Belajar

	Jenis Prestasi	Indikator	Cara Evaluasi
A	Ranah Kognitif		
	1. Pengamatan	1. Dapat menunjukkan 2. Dapat membandingkan 3. Dapat menghubungkan	1. Tes lisan 2. Tes tertulis 3. Observasi
	2. Ingatan	1. Dapat menyebutkan 2. Dapat menunjukkan kembali	1. Tes lisan 2. Tes tertulis 3. Observasi
	3. Pemahaman	1. Dapat menjelaskan 2. Dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri	1. Tes lisan 2. Tes tertulis

	4. Penerapan	1. Dapat memberikan contoh 2. Dapat menggunakan secara tepat	1. Tes tertulis 2. Pemberian tugas 3. Observasi
	5. Analisis	1. Dapat menguraikan 2. Dapat mengklasifikasikan/memilah-milah	1. Tes tertulis 2. Pemberian tugas
	6. Sintesis	1. Dapat menghubungkan materi-materi sehingga menjadi kesatuan baru 2. Dapat menyimpulkan 3. Dapat menggeneralisasikan	1. Tes tertulis 2. Pemberian tugas
B	Ranah Afektif		
	1. Penerimaan	1. Menunjukkan sikap menerima 2. Menunjukkan sikap menolak	1. Tes tertulis 2. Tes skala sikap 3. Observasi
	2. Sambutan	1. Kesediaan berpartisipasi 2. Kesediaan memanfaatkan	1. Tes skala sikap 2. Pemberian tugas 3. Observasi
	3. Apresiasi	1. Menganggap penting dan bermanfaat 2. Menganggap indah dan harmonis 3. Mengagumi	1. Tes skala sikap 2. Pemberian tugas 3. Observasi
	4. Internalisasi	1. Mengakui dan meyakini 2. Mengingkari	1. Tes skala sikap 2. Pemberian tugas ekspresif dan proyektif
	5. Karakterisasi	1. melembagakan atau meniadakan 2. menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari	1. pemberian tugas ekspresif dan proyektif 2. Observasi
C	Ranah Psikomotor		

1. Keterampilan bergerak dan bertindak	Kecakapan mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki, dan anggota tubuh lainnya.	1. Observasi 2. Tes tindakan
2. Kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal	1. Kefasihan melafalkan/mengucapkan 2. Kecakapan membuat mimik dan gerak jasmani	1. Tes lisan 2. Observasi 3. Tes tindakan

Pengukuran Prestasi Belajar dapat dilakukan melalui tes yang meliputi tiga ranah yaitu, ranah afektif, kognitif, dan psikomotorik. Untuk mengukur Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan dapat dilakukan dengan tes pada ketiga ranah tersebut. Pada penelitian ini Pengukuran Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dibatasi pada ranah kognitif.

Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 7 dalam penelitian ini diukur melalui rata-rata nilai ulangan harian, nilai UTS (Ujian Tengah Semester) dan nilai UAS (Ujian Akhir Semester) pada mata pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan pada semester ganjil. Dengan menggunakan nilai ulangan harian karena nilai ulangan merupakan nilai setiap kompetensi yang harus dikuasai siswa dalam mata pelajaran akuntansi, sehingga nilai tersebut mencerminkan tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai materi yang diajarkan, sedangkan nilai UTS merupakan nilai yang diambil dari Ujian Tengah Semester yang diselenggarakan oleh pihak sekolah untuk mengetahui kemampuan siswa pada kompetensi yang telah dipelajari selama setengah semester dan nilai UAS (Ujian Akhir Semester) merupakan nilai yang di ambil

dari nilai UAS yang diselenggarakan oleh pihak sekolah untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa atas keseluruhan kompetensi yang sudah diajarkan selama satu semester. Dengan demikian tinggi rendahnya Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 7 Yogyakarta ditunjukkan dengan nilai ulangan harian, nilai UTS dan nilai UAS pada mata pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan.

2. Persepsi Siswa tentang Akuntansi

a. Pengertian Perspsi Siswa tentang Akuntansi

Setiap orang pasti akan memiliki persepsi yang berbeda terhadap suatu hal atau informasi meskipun hal yang dilihat atau didengar itu sama. Menurut Slameto (2010: 102) “persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia”. Informasi diterima oleh manusia melalui proses penginderaan, baik itu indra penglihatan, indra perasa, indra pendengaran ataupun indra penciuman. Menurut Bimo Walgito (2003: 53), “Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan”. Sebelum terbentuknya suatu Persepsi, informasi yang diterima akan diproses dan diolah oleh otak hingga muncul sebuah persepsi.

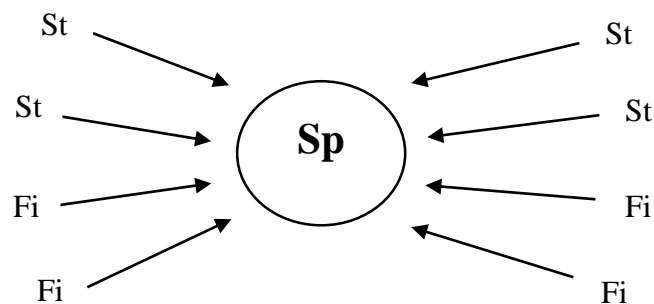
Sebuah Persepsi terbentuk melalui proses. Stimulus atau informasi yang mengenai individu itu kemudian diorganisasikan dan diinterpretasikan, sehingga individu menyadari tentang apa yang diinderanya itu (Bimo Walgito, 2003: 53). Proses inilah yang disebut

dengan Persepsi. Sedangkan pendapat lain menurut Sugihartono (2007:8), “persepsi merupakan proses untuk menerjemahkan atau menginterpretasi stimulus yang masuk dalam alat indra”.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Persepsi merupakan proses pengorganisasian, penerjemahan, dan penginterpretasian stimulus yang diterima melalui alat indra. Dengan demikian Persepsi Siswa tentang Akuntansi adalah proses pengorganisasian, penerjemahan, dan penginterpretasian informasi akuntansi yang diterima oleh siswa melalui alat indra. Jika dikaitkan dengan proses pembelajaran maka perilaku siswa dalam proses belajarnya akan dipengaruhi oleh persepsinya tentang akuntansi. Persepsi tentang akuntansi tersebut dapat berupa objek, informasi, dan kejadian yang dialami selama proses belajar akuntansi terutama pada mata pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan.

b. Proses Terjadinya Persepsi Akuntansi

Persepsi terjadi melaui sebuah proses pengorganisasian stimulus yang diterima oleh panca indra. Purwa Atmaja Prawira (2012: 65), menjelaskan proses terjadinya persepsi melalui sebuah gambar sebagai berikut:



Gambar1. Proses terjadinya persepsi

Keterangan:

St= Stimulus

Fi= Faktor intern

Sp= Struktur pribadi

Proses terjadinya persepsi dapat dijelaskan sebagai berikut: Pertama, suatu objek menimbulkan stimulus yang akan mengenai alat indra individu (proses fisik). Kedua, stimulus yang diterima oleh alat indra dilanjutkan oleh saraf sensoris ke otak (proses fisiologis). Ketiga, setelah terjadi proses di otak, selanjutnya individu menyadari sesuatu yang telah diterimanya dan memberikan respon sebagai akibat timbulnya persepsi (proses psikologis).

(Purwa Atmaja Prawira, 2012: 64)

Proses persepsi tersebut dapat mempengaruhi pola pikir seseorang. Informasi yang diterima oleh siswa akan berpengaruh pada tingkah laku siswa sebagai akibat dari suatu stimulus yang diterima oleh siswa. Stimulus yang sama dapat membuat siswa memiliki persepsi yang berbeda. Hal yang sama terjadi saat siswa menerima informasi tentang Akuntansi. Informasi Akuntansi tersebut merupakan stimulus yang diterima oleh siswa kemudian dengan alat indra siswa membaca atau mendengarkan informasi Akuntansi. Informasi yang telah diterima dilanjutkan ke otak, dalam proses ini siswa akan memiliki gambaran dan pengertian tersendiri mengenai informasi

Akuntansi yang diterimanya. Setelah siswa memiliki gambaran maka siswa akan memberikan respon melalui tingkah laku.

Dalam proses pembelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan tingkah laku siswa sebagai akibat dari adanya persepsi sangat berpengaruh pada kesiapan dan keberhasilan siswa. Persepsi yang baik akan membuat siswa menjadi antusias dalam pembelajaran Pengantar Akuntansi dan keuangan sehingga siswa dapat mencapai Prestasi Belajar yang maksimal. Persepsi yang buruk akan membuat siswa melakukan penolakan dan tidak antusias dalam pembelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan sehingga siswa sulit dalam mencapai Prestasi Belajar yang maksimal.

c. Prinsip-prinsip Persepsi

Dalam sebuah persepsi terdapat prinsip-prinsip yang mendasari sebuah persepsi. Menurut Slameto (2010: 103-105) terdapat beberapa prinsip dasar tentang persepsi, yaitu:

1) Persepsi Itu Relatif Bukannya Absolut

Artinya dalam memahami sesuatu manusia tidak dapat menyerap persis seperti keadaan sebenarnya. Rangsangan yang didapatkan pertama kali akan memberikan dampak yang lebih besar daripada rangsangan yang datang dikemudian hari (Slameto, 2010: 103). Hal itu berarti manusia tidak dapat langsung memahami dengan benar terhadap informasi yang baru diterima

untuk pertama kalinya. Manusia akan lebih memahami dengan benar jika informasi tersebut diberikan secara berulang.

2) Persepsi Itu Selektif

Artinya tidak semua informasi yang diberikan akan diterima oleh manusia. Ada beberapa hal yang akan diterima dan ada yang diabaikan. Biasanya hanya hal-hal yang dianggap menarik yang mudah diterima oleh manusia atau siswa. Seseorang mempunyai keterbatasan dalam menerima rangsangan, sehingga guru harus dapat memilih bagian pelajaran yang perlu diberi tekanan agar mendapat perhatian siswa (Slameto, 2010: 104).

3) Persepsi Itu Mempunyai Tatanan

Jika suatu informasi disusun secara sistematis maka seseorang akan dengan mudah menerima informasi tersebut. Bagi guru, pelajaran yang disampaikan harus tersusun dengan baik, jika pelajaran tidak tersusun dengan baik dan ada bagian yang tidak lengkap maka siswa akan salah dalam menginterpretasi (Slameto, 2003: 104).

4) Persepsi Dipengaruhi Oleh Harapan dan Kesiapan (Penerima Rangsangan)

Informasi akan diserap secara maksimal ketika seseorang dalam keadaan siap untuk menerima informasi. Harapan dan kesiapan seseorang sangat menentukan informasi mana yang akan diterima atau ditolak. Dalam pelajaran, guru dapat menyiapkan

siswanya untuk pelajaran selanjutnya dengan menunjukan pada pelajaran pertama urutan kegiatan yang harus dilakukan (Slameto, 2003: 105).

5) Persepsi Seseorang atau Kelompok Dapat Jauh Berbeda dengan Persepsi Orang atau Kelompok Lain Sekalipun Situasinya Sama

Dalam memahami suatu hal seseorang akan berbeda dengan orang lain. Informasi yang diterima akan diolah dan setiap orang memiliki cara yang berbeda dalam mengolah informasi meskipun pada kondisi atau situasi yang sama.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Siswa tentang Akuntansi

Munculnya sebuah persepsi tentunya dipengaruhi oleh berbagai faktor. Persepsi tidak akan muncul apabila tidak ada faktor-faktor yang menyebabkan seseorang mengadakan persepsi tentang suatu hal. Menurut Bimo Walgito (2003: 54), terdapat dua faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu faktor internal dan eksternal.

1) Faktor Internal

Faktor internal muncul dari dalam individu untuk mengadakan sebuah persepsi.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal dapat berupa stimulus atau informasi itu sendiri serta lingkungan dimana persepsi itu berlangsung (Bimo Walgito, 2003: 54).

Segala hal yang terjadi pada manusia tentu ada faktor-faktor yang mempengaruhinya, termasuk terjadinya persepsi pada seseorang. Persepsi seseorang tentunya akan berbeda dengan persepsi orang lain. Menurut Purwa Atmaja Prawira (2012: 65), menyebutkan faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu, perhatian yang merupakan aspek psikologis siswa dalam mengadakan persepsi dan perangsang yang mengenai alat indra. Sedangkan menurut Sugihartono (2007: 9), menyebutkan beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya perbedaan persepsi.

- 1) Pengetahuan, pengalaman atau wawasan seseorang
- 2) Kebutuhan seseorang
- 3) Kesenangan atau hobi seseorang
- 4) Kebiasaan atau pola hidup sehari-hari

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Persepsi Siswa tentang Akuntansi berasal dari dalam dan dari luar siswa. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa yaitu, keadaan alat indra, kebutuhan, pengetahuan, kebiasaan dan kesenangan. Sedangkan faktor yang berasal dari luar adalah perangsang atau stimulus yang akan dipersepsi.

e. Indikator Persepsi

Menurut Alex Sobur (2013: 447), menjelaskan tiga komponen utama dalam sebuah persepsi.

- 1) Seleksi, merupakan proses penyaringan oleh indra terhadap rangsangan dari luar.
- 2) Interpretasi, yaitu proses pengorganisasian informasi.

- 3) Interpretasi dan persepsi kemudian diterjemahkan dalam bentuk perilaku.

Dari komponen tersebut dapat diidentifikasi indikator Persepsi Siswa tentang Akuntansi, yaitu :

- 1) Penyeleksian informasi Akuntansi
- 2) Penginterpretasian informasi Akuntansi
- 3) Penerjemahan informasi Akuntansi

Indikator tersebut yang akan digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh Persepsi tentang Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan.

3. Gaya Belajar

a. Pengertian Gaya Belajar

Keberhasilan seseorang dalam mencapai Prestasi Belajar tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian Prestasi Belajar tersebut, salah satunya Gaya Belajar. Menurut Deporter (2011: 110),” gaya belajar seseorang adalah kombinasi dari bagaimana ia menyerap dan kemudian mengatur serta mengolah informasi.” Gaya Belajar diartikan sebagai prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Dapat juga diartikan suatu pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Prasetyawati (2011) dalam Abiyu Mifzal (2012: 89), “Gaya belajar adalah cara seseorang yang paling efektif dalam memperoleh informasi dari lingkungannya, terutama saat ia harus menguasai suatu

materi. Memperoleh informasi ini termasuk saat menyimak guru mengajar dan mempelajari sesuatu.”

Menurut Nasution (2003: 94), “Gaya belajar adalah cara yang konsisten yang dilakukan oleh seorang murid dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berpikir, dan memecahkan soal”. Gaya Belajar merupakan suatu cara yang menetap dalam diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan. Setiap siswa memiliki cara yang berbeda dalam menerima pelajaran dan dalam memahami pelajaran yang diterimanya.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa Gaya Belajar adalah suatu cara yang dilakukan seseorang atau siswa dalam menyerap dan mengolah stimulus atau informasi, cara seseorang dalam mengingat informasi, berpikir, dan memecahkan sebuah soal. Gaya Belajar merupakan faktor dari dalam diri siswa yang memiliki peranan penting saat siswa memahami materi dalam belajar sehingga Gaya Belajar sangat berpengaruh dalam pencapaian Prestasi Belajar.

b. Jenis-jenis Gaya Belajar

Gaya Belajar biasanya berkaitan dengan pribadi seseorang dan dipengaruhi oleh pendidikan serta riwayat perkembangan seseorang (Nasution, 2003: 94). Setiap siswa memiliki cara yang berbeda dalam menerima pelajaran dan dalam memahami pelajaran yang diterimanya. Menurut Deporter (2011: 110) terdapat tiga jenis Gaya Belajar yaitu:

1) Visual

Gaya belajar visual merupakan gaya belajar yang menitik beratkan pada indra penglihatan. Siswa yang memiliki gaya belajar visual biasanya lebih paham ketika mendapat ilustrasi dan diberikan sebuah instruksi.

2) Auditorial

Gaya belajar auditorial merupakan gaya belajar yang menitik beratkan pada indra pendengaran. Siswa yang memiliki gaya belajar auditorial biasanya lebih paham ketika belajar dengan cara dijelaskan secara langsung daripada dengan cara membaca.

3) Kinestetik

Gaya belajar kinestetik merupakan gaya belajar dengan cara bergerak, bekerja dan menyentuh. Siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik biasanya lebih paham ketika langsung mempraktekan materi yang diajarkan.

Dalam belajar setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda. Penggolongan Gaya Belajar diciptakan menurut pokok pengertian yang mendasari, diantara kategorisasi itu terdapat tetapi juga terdapat persamaan (Nasution, 2003: 94). Menurut Abiyu Mifzal (2012: 89) terdapat empat jenis gaya belajar yaitu gaya belajar auditoris, gaya belajar kinestetik, gaya belajar visual, dan gaya belajar campuran. Gaya belajar campuran adalah kemampuan belajar seorang anak dengan

menggunakan lebih dari satu gaya belajar. Gaya belajar campuran dapat berupa perpaduan antara visual dengan kinestik, visual dengan auditoris, atau auditoris dengan kinestik.

c. Manfaat Gaya Belajar

Dengan adanya Gaya Belajar siswa menjadi lebih mudah dalam memahami informasi yang diterima terutama dalam menerima materi pelajaran. Dengan memiliki Gaya Belajar siswa dapat belajar dengan nyaman hingga akhirnya potensinya dapat tergali dan prestasi akademiknya juga meningkat (Abiyu Mifzal, 2012: 90). Manfaat Gaya Belajar tidak hanya dirasakan oleh siswa tetapi juga dirasakan oleh guru. Dengan mengetahui gaya belajar siswa guru dapat menyesuaikan gaya mengajarnya dengan kebutuhan siswa, misalnya dengan menggunakan berbagai gaya mengajar sehingga siswa dapat memperoleh cara yang efektif baginya (Nasution, 2003: 115).

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Gaya Belajar

Gaya Belajar bukan suatu bakat atau bawaan lahir yang dimiliki oleh siswa. Gaya Belajar terbentuk melalui proses yang terjadi secara terus menerus. Dalam Gaya Belajar yang dimiliki oleh siswa tentunya terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi siswa untuk tertarik pada suatu Gaya Belajar tertentu. Menurut Rita Dunn dalam Deporter (2011: 110) terdapat empat faktor yang mempengaruhi Gaya Belajar yaitu faktor fisik, emosional, sosiologis, dan faktor lingkungan. Menurut Abiyu Mifzal (2012: 90), “Gaya Belajar yang terbentuk pada seseorang

atau pada anak dipengaruhi oleh faktor nutrisi, stimulasi, dan interaksi dengan lingkungan”.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Gaya Belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

- a. Faktor fisik, meliputi kondisi fisik atau kesehatan siswa karena akan mempengaruhi aktivitas belajar siswa tersebut.
- b. Emosional, emosi memiliki peran penting dalam keberhasilan siswa mempelajari suatu materi karena emosi adalah sistem otak yang mempengaruhi kesiapan siswa untuk menerima informasi.
- c. Sosiologis, merupakan hubungan siswa dengan orang lain. Terkadang siswa akan lebih nyaman ketika belajar bersama dengan orang lain seperti guru atau teman.
- d. Faktor lingkungan, yaitu keadaan lingkungan dimana siswa tersebut tinggal seperti pencahayaan, suasana lingkungan, atau kondisi fisik lingkungan.

Dengan diketahuinya faktor-faktor pembentuk Gaya Belajar, guru dan orang tua dapat membantu siswa menemukan Gaya Belajar yang sesuai dengan siswa tersebut.

e. Indikator Gaya Belajar

Menurut Horne dalam Sugihartono (2007: 54) menjelaskan mengenai pendekatan Gaya Belajar.

- 1) Belajar sosial meliputi, belajar sendiri, dengan teman, dengan guru, atau kombinasinya.

- 2) Lingkungan belajar meliputi, waktu, dekorasi ruangan, partisipasi pasif atau aktif, suara, dan kedekatan dengan orang lain.
- 3) Emosi belajar meliputi motivasi, ketahanan, dan tanggung jawab dalam belajar.

Berdasarkan pendekatan mengenai Gaya Belajar maka dapat diidentifikasi indikator Gaya Belajar, yaitu:

- 1) Emosi belajar siswa
- 2) Lingkungan belajar siswa
- 3) Belajar sosial siswa

Indikator tersebut yang akan digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan.

4. Lingkungan Teman Sebaya

a. Pengertian Teman Sebaya

Semakin bertambah usia seorang anak akan memperluas hubungan sosialnya dan mulai keluar dari lingkungan keluarga. Lingkungan Teman Sebaya merupakan lingkungan kedua setelah keluarga dimana seorang anak atau siswa merasa nyaman untuk berekspresi dan menerima informasi baru dari luar lingkungan keluarga. Menurut Syamsu Yusuf & Nani M. Sugandhi (2013: 66) perkembangan sosial pada anak usia SD atau MI ditandai dengan adanya perluasan hubungan, disamping dengan para anggota, juga

dengan teman sebaya (*peer group*) sehingga ruang gerak hubungan sosialnya bertambah luas.

Menurut Santrock (2011: 109) “Teman Sebaya adalah anak-anak dengan usia atau tingkat kedewasaan yang kurang lebih sama”. Pendapat lain mengatakan bahwa Teman Sebaya pada umumnya adalah teman sekolah atau teman bermain di luar sekolah. Pengaruh teman sebaya sangat besar bagi arah perkembangan sosial anak baik yang bersifat positif maupun negatif (Rita Eka Izzaty, 2008: 114).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Teman Sebaya adalah sekumpulan anak dengan tingkat usia yang kurang lebih sama dan memiliki pengaruh terhadap perkembangan anak serta mampu memberikan informasi mengenai dunia di luar keluarga.

b. Jenis-jenis Teman Sebaya

Lingkungan teman sebaya dibedakan menjadi dua yaitu anak populer dan anak tidak populer. Menurut Santrock (2011: 112) “anak yang populer cenderung sebagai anak yang terbaik dan jarang atau tidak pernah tidak disukai oleh teman-temannya”. Sedangkan Wentzal & Asher seorang pakar perkembangan dalam Rita Eka Izzaty (2008:115) membedakan anak tidak populer menjadi tiga tipe yaitu:

- 1) Anak yang diabaikan, yaitu anak yang jarang dinominasikan sebagai teman baik, tetapi bukan tidak disukai oleh teman-temannya.
- 2) Anak yang ditolak, yaitu anak yang jarang dinominasikan sebagai teman yang baik dan tidak disukai oleh kelompoknya.

- 3) Anak yang kontroversi, yaitu anak yang dinominasikan sebagai teman yang baik dan kadang tidak disukai oleh teman-temannya.

Sedangkan Santrock (2011: 112) menyatakan bahwa “para ahli telah menemukan lima jenis status teman sebaya yaitu, anak populer, anak biasa, anak yang terabaikan, anak yang ditolak, dan anak yang kontroversial”.

c. Fungsi Teman Sebaya

Salah satu fungsi yang paling penting dari kelompok teman sebaya adalah untuk memberikan sumber informasi dan perbandingan tentang dunia di luar keluarga (Santrock, 2011: 109).

Menurut Parker & Asher (1987) dalam Santrock (2011: 113) mengemukakan beberapa manfaat teman sebaya yaitu:

- 1) Pertemanan, dimana seorang anak dapat menghabiskan waktu bersama dan bergabung dalam aktivitas kolaboratif.
- 2) Dukungan fisik, yang selalu memberikan bantuan kapan pun dibutuhkan.
- 3) Dukungan ego, membantu anak merasa bahwa mereka adalah individu yang berkompeten dan berharga. Selain itu, yang terpenting adalah dukungan sosial dari teman-temannya.
- 4) Keintiman/kasih sayang, memberikan suatu hubungan yang hangat, penuh kepercayaan, dan dekat dengan orang lain, sehingga anak merasa nyaman dan terbuka untuk berbagi informasi pribadi.

d. Indikator Teman Sebaya

Dari penjelasan tentang Teman Sebaya dan fungsi Teman Sebaya yang telah diuraikan maka dapat diidentifikasi indikator Teman Sebaya yaitu:

- 1) Interaksi dengan Teman Sebaya
- 2) Dukungan fisik Teman Sebaya
- 3) Dukungan ego Teman Sebaya
- 4) Kasih sayang dalam Teman Sebaya

Indikator tersebut yang akan digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan Ika Mutiyas Riyandini (2013) dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013”, menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini ditunjukkan dengan r_{x2y} sebesar 0,707 dan r^2_{x2y} sebesar 0,500 harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,851 > 2,021$ dengan populasi 49 siswa. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti pengaruh Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa. Perbedaanya adalah pada variabel Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Persepsi Siswa tentang Akuntansi dan Lingkungan Teman Sebaya. Selain itu tempat penelitian yang dan waktu penelitian juga berbeda. Tempat penelitian dalam penelitian ini adalah SMK Negeri 7 Yogyakarta.

2. Penelitian yang dilakukan Pingky Unis Wardani (2013) dengan judul “Pengaruh Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013”, menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013, Hal ini ditunjukkan dengan r_{xly} sebesar 0,428 dan r^2_{xly} sebesar 0,184 harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,319 > 2,009$ dengan populasi 51 siswa. Persamaan penelitian ini terletak pada variabel Pengaruh Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Perbedaannya adalah pada variabel Motivasi Belajar Akuntansi. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Persepsi Siswa tentang Akuntansi dan Gaya Belajar. Selain itu tempat penelitian yang digunakan juga berbeda. Tempat penelitian dalam penelitian ini adalah SMK Negeri 7 Yogyakarta.
3. Penelitian yang dilakukan Vona Prasmita (2013) dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013”, menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini ditunjukkan dengan r_{xly} sebesar 0,571 dan r^2_{xly} sebesar 0,326 harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,870 > 2,021$ dengan populasi 51 siswa.

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti pengaruh Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Siswa. Perbedaannya adalah pada variabel Penggunaan Media Pembelajaran. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Gaya Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya. Selain itu tempat dan waktu penelitian yang digunakan juga berbeda. Tempat penelitian dalam penelitian ini adalah SMK Negeri 7 Yogyakarta pada bulan Desember 2014 sampai Januari 2015.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan

Persepsi siswa tentang akuntansi merupakan proses kognitif siswa dalam pengorganisasian, penginterpretasian terhadap informasi tentang akuntansi yang diterima oleh siswa. Proses persepsi meliputi suatu interaksi yang sulit dari kegiatan seleksi, pengorganisasian, dan penafsiran, sehingga persepsi siswa tentang akuntansi dapat berbeda antara siswa yang satu dengan siswa yang lain.

Persepsi yang baik terhadap akuntansi akan mendorong minat siswa untuk giat belajar khususnya dalam mata pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan sehingga dapat berpengaruh terhadap ketercapaian prestasi siswa dalam mata pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan.

2. Pengaruh Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan

Gaya Belajar adalah suatu cara yang dilakukan seseorang atau siswa dalam menyerap dan mengolah stimulus atau informasi, cara seseorang dalam mengingat informasi, berpikir, dan memecahkan sebuah soal. Gaya Belajar merupakan faktor dari dalam diri siswa yang memiliki peranan penting saat siswa memahami materi dalam belajar sehingga Gaya Belajar sangat berpengaruh dalam pencapaian Prestasi Belajar.

Gaya Belajar memegang peranan penting dalam mencapai peningkatan Prestasi Belajar dan peningkatan pada konsep diri siswa. Dengan memiliki Gaya Belajar akan memudahkan siswa dalam menangkap dan memahami materi yang dipelajari, sehingga akan menguasai materi tersebut secara penuh dan pada akhirnya akan mencapai Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan yang optimal.

3. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan

Lingkungan Teman Sebaya adalah sekumpulan anak dengan tingkat usia yang sama atau hampir sama dan status sosial yang hampir sama. Lingkungan Teman Sebaya dapat membantu anak dalam belajar bersosialisasi dan bermasyarakat. Melalui teman sebaya anak dapat belajar banyak hal mengenai informasi yang tidak didapatkan dalam lingkungan

keluarga seperti mempelajari kebudayaan masyarakat, belajar bekerjasama dan lain sebagainya.

Lingkungan Teman Sebaya akan sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan. Melalui teman sebaya anak dapat bertukar informasi mengenai materi pelajaran. Biasanya anak akan lebih nyaman apabila berdiskusi dengan teman sebayanya dibandingkan bertanya kepada guru.

4. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Akuntansi, Gaya Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara Bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan

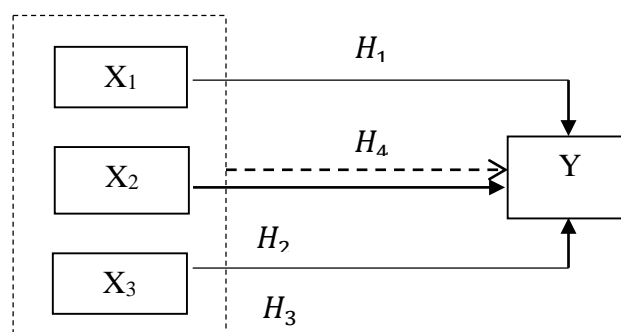
Faktor-faktor yang diduga mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar Akuntansi adalah Persepsi Siswa tentang Akuntansi. Persepsi yang baik terhadap akuntansi akan mendorong minat siswa untuk giat belajar khususnya dalam mata pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan sehingga dapat berpengaruh terhadap ketercapaian prestasi siswa dalam mata pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan. Pada Gaya Belajar, Dengan memiliki Gaya Belajar akan memudahkan siswa dalam menangkap dan memahami materi yang dipelajari, sehingga akan menguasai materi tersebut secara penuh dan pada akhirnya akan mencapai Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan yang optimal. Begitu pula dalam Lingkungan Teman Sebaya. Lingkungan Teman Sebaya akan sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan. Melalui Teman Sebaya anak dapat bertukar informasi

mengenai materi pelajaran. Biasanya anak akan lebih nyaman apabila berdiskusi dengan teman sebayanya dibandingkan bertanya kepada guru.

Persepsi Siswa tentang Akuntansi, Gaya Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya sangat berpengaruh terhadap proses belajar siswa dan pencapaian prestasi belajar. Maka dari itu, Persepsi Siswa tentang Akuntansi, Gaya Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama diduga mempunyai pengaruh yang positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

D. Paradigma Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir tersebut dapat disusun paradigma penelitian antara tiga Variabel Bebas dan Variabel Terikat. Variabel Bebas tersebut adalah Persepsi Siswa tentang Akuntansi, Gaya Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya, sedangkan Variabel Terikatnya adalah Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan. Paradigma Penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2. Paradigma Penelitian

Keterangan:

- X₁ : Variabel Persepsi Siswa tentang Akuntansi
- X₂ : Variabel Gaya Belajar
- X₃ : Variabel Lingkungan Teman Sebaya

- Y
 —————→ : Variabel Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan
 : Pengaruh Persepsi Siswa tentang Akuntansi (Variabel X_1) terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan (Variabel Y). Pengaruh Gaya Belajar (Variabel X_2) terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan (Variabel Y). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya (Variabel X_3) terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan (Variabel Y).
- - - - -> : Pengaruh Persepsi Siswa tentang Akuntansi (Variabel X_1), Gaya Belajar (Variabel X_2) dan Lingkungan Teman Sebaya (Variabel X_3) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan (Variabel Y).

E. Hipotesis Penelitian

1. Terdapat pengaruh yang positif Persepsi Siswa tentang Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.
2. Terdapat pengaruh yang positif Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.
3. Terdapat pengaruh yang positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.
4. Terdapat pengaruh yang positif Persepsi Siswa tentang Akuntansi, Gaya Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* karena mengungkap peristiwa yang telah terjadi dan kemudian meruntut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya kejadian tersebut tanpa memberikan perlakuan atau memanipulasi variabel yang diteliti. Menurut Kerlinger dalam Emzir (2013: 119), “penelitian *ex post facto* adalah penyelidikan empiris yang sistematis di mana ilmuwan tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena eksistensi dari variabel tersebut telah terjadi, atau pada dasarnya variabel tersebut tidak dapat dimanipulasi”.

Pendekatan yang digunakan dalam analisis data penelitian ini menggunakan pendekatan data kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan angka-angka yang diolah melalui analisis statistik. Penelitian ini adalah penelitian korelasional yaitu penelitian yang akan melihat hubungan antara variabel atau beberapa variabel dengan variabel lain. Penelitian ini untuk menguji hipotesis yang diajukan, untuk itu penelitian ini mencari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 7 Yogyakarta yang berlokasi di Jalan Gowongan Kidul, JT III/416, Yogyakarta pada kelas X Akuntansi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2014 sampai Februari 2015.

C. Variabel Penelitian

1. Dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan dengan simbol Y.
2. Variabel bebas dalam penelitian ini meliputi:
 - a. Persepsi Siswa Tentang Akuntansi dengan simbol X_1
 - b. Gaya Belajar dengan simbol X_2
 - c. Lingkungan Teman Sebaya dengan simbol X_3

D. Subjek Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian populasi karena jumlah subjek dalam penelitian ini kurang dari 100. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 yang berjumlah 96 siswa dengan rincian:

Tabel 3. Jumlah Subyek Penelitian

Kelas	Siswa
Akuntansi 1	32
Akuntansi 2	32
Akuntansi 3	32
Jumlah	96

E. Definisi Operasional Variabel

1. Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan

Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan, yaitu pencapaian tingkatan-tingkatan tujuan pembelajaran dalam mata pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan dengan ditunjukkannya peningkatan kemampuan mental siswa sesuai yang ditetapkan setelah menjalani proses belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan. Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi

dan Keuangan siswa kelas X Akuntansi dalam penelitian ini diukur melalui rata-rata nilai ulangan harian, nilai UTS (Ulangan Tengah Semester), dan nilai UAS (Ujian Akhir Semester) pada mata pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan pada semester ganjil. Dengan menggunakan nilai ulangan harian karena nilai ulangan merupakan nilai setiap kompetensi yang harus dikuasai siswa dalam mata pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan, sehingga nilai tersebut mencerminkan tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai materi yang diajarkan secara berkala, sedangkan nilai UTS merupakan nilai yang diambil dari Ujian Tengah Semester yang diselenggarakan oleh sekolah untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa pada tengah periode belajar dan nilai UAS (Ujian Akhir Semester) merupakan nilai yang diambil dari nilai UAS yang diselenggarakan oleh pihak sekolah untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa atas keseluruhan kompetensi yang sudah diajarkan selama satu semester. Dengan demikian tinggi rendahnya Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi ditunjukkan dengan nilai ulangan harian, nilai UTS dan nilai UAS pada mata pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan.

2. Persepsi Siswa Tentang Akuntansi

Persepsi Siswa tentang Akuntansi adalah proses pengorganisasian, penerjemahan, dan penginterpretasian informasi akuntansi yang diterima oleh siswa melalui alat indra. Persepsi siswa Tentang Akuntansi dalam penelitian ini diukur melalui angket yang diisi oleh siswa meliputi kemampuan siswa dalam menyeleksi informasi tentang akuntansi, lalu

menginterpretasi informasi tersebut hingga akhirnya dapat menerjemahkan informasi tentang Akuntansi yang diterima.

3. Gaya Belajar

Gaya Belajar adalah suatu cara yang dilakukan seseorang atau siswa dalam menyerap dan mengolah stimulus atau informasi, cara seseorang dalam mengingat informasi, berpikir, dan memecahkan sebuah soal. Gaya Belajar dalam penelitian ini diukur melalui angket yang diisi oleh siswa meliputi emosi belajar siswa, lingkungan belajar siswa, dan belajar sosial siswa.

4. Lingkungan Teman Sebaya

Lingkungan Teman Sebaya merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, khususnya prestasi belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan. Teman Sebaya adalah sekumpulan anak dengan tingkat usia yang kurang lebih sama dan memiliki pengaruh terhadap perkembangan anak serta mampu memberikan informasi mengenai dunia di luar keluarga. Informasi yang diberikan oleh Teman Sebaya dalam penelitian ini adalah informasi Akuntansi. Lingkungan Teman Sebaya dalam penelitian ini diukur melalui angket yang diisi oleh siswa meliputi interaksi siswa dengan Teman Sebaya, dukungan fisik Teman Sebaya, dukungan ego Teman Sebaya dan kasih sayang dalam Teman Sebaya.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket (Kuesioner)

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 194) “Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”.

Penelitian ini menggunakan angket yang diberikan kepada responden. Responden diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan dalam daftar yang telah disediakan. Angket yang digunakan adalah angket tertutup yaitu angket yang pada setiap item tersedia berbagai alternatif jawaban. Angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang Persepsi Siswa Tentang Akuntansi, Gaya Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya pada setiap siswa.

2. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal kata dokumen yang memiliki arti barang-barang tertulis (Suharsimi Arikunto, 2013: 201). Dokumentasi ini digunakan untuk mengambil data tentang Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan yang diperoleh dengan mengambil dari rata-rata nilai ulangan harian, nilai UTS (Ujian Tengah Semester) dan nilai UAS (Ujian Akhir Semester) pada mata pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan pada semester ganjil. Data ini diperoleh dari data guru dan sekolah yang bersangkutan.

G. Instrumen Penelitian

Angket atau Kuesioner yang digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini merupakan angket tertutup. Setiap pertanyaan dalam angket telah dilengkapi dengan pilihan jawaban sehingga siswa hanya memilih dari jawaban yang telah disediakan. Angket akan diukur menggunakan *Skala Likert* yang dimodifikasi. Menurut Sugiyono (2010: 134) “*Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial”. Setiap pertanyaan memiliki 4 alternatif jawaban dan setiap jawaban memiliki skor yang berbeda. Berikut ini alternatif jawaban untuk setiap butir beserta skor untuk pertanyaan positif dan negatif.

Tabel 4. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor untuk pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Sumber: Djemari Mardapi (2008: 122)

Untuk memperoleh data mengenai variabel-variabel dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan adalah:

a. Instrumen Persepsi Siswa Tentang Akuntansi

Untuk memperoleh data tentang Persepsi Siswa tentang Akuntansi maka instrumen yang digunakan berupa angket atau kuesioner tertutup. Pertanyaan dalam angket atau kuesioner tersebut mencakup indikator-indikator mengenai Persepsi Siswa tentang Akuntansi.

Tabel 5. Kisi-kisi Angket Persepsi Siswa tentang Akuntansi

No	Indikator	No.butir	Jumlah
1	Proses penyeleksian informasi Akuntansi oleh Siswa	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8*	8
2	Proses penginterpretasian informasi Akuntansi oleh Siswa	9, 10*, 11, 12, 13, 14, 15, 16	8
3	Proses penerjemahan informasi Akuntansi oleh siswa	17, 18, 19, 20, 21*, 22, 23, 24	8
	Jumlah		24

*Pernyataan Negatif

b. Instrumen Gaya Belajar

Untuk memperoleh data tentang Gaya Belajar siswa maka instrumen yang digunakan berupa angket atau kuesioner tertutup. Pertanyaan dalam angket atau kuesioner tersebut mencakup indikator-indikator mengenai Gaya Belajar siswa.

Tabel 6. Kisi-kisi Angket Gaya Belajar

No	Indikator	No.butir	Jumlah
1	Emosi belajar siswa	1, 2*, 3, 4, 5, 6*, 7	7
2	Lingkungan belajar siswa	8, 9, 10, 11, 12*, 13	6
3	Belajar sosial siswa	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	7
	Jumlah		20

*Pernyataan negatif

c. Instrumen Lingkungan Teman Sebaya

Untuk memperoleh data tentang Lingkungan Teman Sebaya maka instrumen yang digunakan berupa angket atau kuesioner tertutup. Pertanyaan dalam angket atau kuesioner tersebut mencakup indikator-indikator mengenai Lingkungan Teman Sebaya.

Tabel 7. Kisi-kisi Angket Lingkungan Teman Sebaya

No	Indikator	No.butir	Jumlah
1	Interaksi dengan Teman Sebaya	1, 2, 3*, 4, 5*	5
2	Dukungan fisik Teman Sebaya	6, 7, 8, 9, 10	5
3	Dukungan ego Teman Sebaya	11*, 12, 13, 14, 15	5
4	Kasih sayang dalam Teman Sebaya	16*, 17, 18, 19, 20	5
	Jumlah		20

*Pernyataan negatif

H. Uji Coba Instrumen

Baik buruknya instrumen sangat berpengaruh terhadap hasil data penelitian, untuk itu instrumen penelitian harus diujicobakan. Menurut Masri Singarimbun (2008: 137), “sangat disarankan agar jumlah responden untuk uji coba minimal 30 orang, dengan jumlah minimal ini maka distribusi skor (nilai) akan mendekati kurve normal”. Instrumen ini diujicobakan di SMK Negeri 7 Yogyakarta Kelas X Akuntansi dengan mengambil sampel 30 siswa. Dalam melakukan uji instrumen responden harus memiliki karakteristik yang sama, baik dari perlakuan maupun kondisi lingkungan sekolahnya. Sampel yang digunakan untuk uji coba instrumen dapat diambil dari populasi yang digunakan untuk penelitian dan apabila data dalam uji coba sudah baik maka data tersebut dapat ditambahkan kedalam penelitian (Suharsimi Arikunto, 2013: 253). Oleh karena itu peneliti memilih untuk melakukan uji instrumen di kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta karena memiliki karakteristik yang sama dengan populasi yang akan digunakan untuk diteliti. Untuk menentukan responden peneliti memilih secara acak di setiap kelas melalui undian dan setiap kelas diwakili oleh 10 siswa. Data yang telah diperoleh

melalui angket selanjutnya akan dianalisis menggunakan SPSS 18. Uji coba instrumen ini bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun benar-benar merupakan instrumen yang baik yaitu instrumen yang valid dan reliabel, sehingga perlu untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur secara tepat. Untuk menguji validitas butir soal digunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

N = Jumlah subyek/responden

$\sum XY$ = Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor butir pernyataan

$\sum Y$ = Jumlah skor total pernyataan

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor butir pernyataan

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total pernyataan

(Suharsimi Arikunto, 2013: 213)

Jumlah butir pernyataan dalam dalam angket uji coba untuk variabel Persepsi Siswa tentang Akuntansi adalah 24 pernyataan sedangkan untuk variabel Gaya Belajar berjumlah 20 pernyataan dan untuk variabel Lingkungan Teman Sebaya berjumlah 20 pernyataan. Hasil skor setiap butir akan dianalisis menggunakan *SPSS Statistics 18.00*.

Harga r_{hitung} kemudian akan dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu 0,361 dengan N=30. Jika nilai r_{hitung} sama dengan

atau lebih besar dari r_{tabel} maka butir dari instrumen yang dimaksud adalah valid. Sebaliknya jika diketahui r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka instrumen yang dimaksud adalah tidak valid.

Perhitungan uji validitas masing-masing butir pernyataan dapat dilihat dalam lembar lampiran. Hasil validitas instrumen dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Awal	Jumlah Butir Gugur	No. Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
Persepsi Siswa tentang Akuntansi (X_1)	24	2	13, 14	22
Gaya Belajar (X_2)	20	3	8, 15, 17	17
Lingkungan Teman Sebaya (X_3)	20	5	9, 11, 16, 17, 18	15
Jumlah	64	10	10	54

Sumber: Data primer yang diolah

Butir-butir pernyataan yang tidak valid telah dihilangkan dan butir pernyataan yang valid menurut peneliti masih dianggap cukup untuk mewakili masing-masing indikator yang ingin diungkapkan. Hasil uji coba instrumen menunjukkan bahwa dalam angket Persepsi Siswa tentang Akuntansi terdapat 22 butir pernyataan yang valid, sedangkan dalam angket Gaya Belajar terdapat 15 pernyataan butir yang valid, dan dalam angket Lingkungan Teman Sebaya terdapat 15 butir pernyataan yang valid. Butir-butir yang valid inilah yang akan digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Zainal Arifin (2012: 258), reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen. Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha* yaitu :

$$r_{II} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{II} = Reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

(Suharsimi Arikunto, 2013: 239)

Kemudian hasil perhitungan r_{II} yang diperoleh diinterpretasikan dengan tingkat keandalan koefisiensi korelasi menurut Suharsimi Arikunto (2013: 319) sebagai berikut :

Tabel 9. Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 sampai dengan 1,000	Sangat tinggi
0,600 sampai dengan 0,800	Tinggi
0,400 sampai dengan 0,600	Cukup tinggi
0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah

(Suharsimi Arikunto, 2013: 319)

Instrumen dikatakan reliabel jika, r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} dan sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} instrumen dikatakan tidak reliabel atau nilai r_{hitung} dikonsultasikan dengan tabel interpretasi r dengan ketentuan dikatakan reliabel jika $r_{hitung} \geq 0,600$.

Untuk uji reliabilitas dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan bantuan *SPSS Statistics 18.00* untuk mempermudah proses perhitungan. Hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen dapat dilihat

pada lembar lampiran. Berikut adalah ringkasan dari hasil uji reliabilitas instrumen:

Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Koefisien <i>Alpha</i>	Tingkat Keandalan
Persepsi Siswa tentang Akuntansi (X_1)	0,929	Sangat Tinggi
Gaya Belajar (X_2)	0,876	Sangat Tinggi
Lingkungan Teman Sebaya (X_3)	0,851	Sangat Tinggi

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan ringkasan hasil analisis uji reliabilitas instrumen dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk variabel Persepsi Siswa tentang Akuntansi, variabel Gaya Belajar dan variabel Lingkungan Teman Sebaya berada dalam kategori sangat tinggi. Hal ini dapat dibuktikan dengan membandingkan koefisien *Alpha* dan interpretasi nilai r , sehingga ketiga instrumen ini dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linier atau tidak. Untuk uji linieritas dilakukan dengan menggunakan harga koefisien signifikansi. Jika signifikan $> 0,05$ maka hubungan antar variabel bisa dikatakan linier. Untuk mengetahui hal tersebut digunakan uji F dengan rumus:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

F_{reg} = Harga bilangan F untuk garis regresi
 RK_{reg} = Rerata Kuadrat garis regresi
 RK_{res} = Rerata kuadrat garis residu

(Sutrisno Hadi, 2004: 13)

Dalam pengambilan keputusan, apabila harga F_{hitung} sama dengan atau lebih kecil dari pada F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat bersifat linear. Sebaliknya jika F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat bersifat tidak linear.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan sebagai syarat analisis regresi ganda. Uji multikolenieritas bertujuan untuk melihat apakah terdapat inter korelasi antar variabel belas. Analisis uji multikolenieritas dapat dilakukan dengan menggunakan besaran *tolerance* dan *variance inflation factor (VIF)*. Nilai *tolerance* merupakan besarnya tingkat kesalahan yang masih dapat dianggap benar secara statistik, sedangkan nilai *variance inflation factor (VIF)* merupakan faktor inflasi penyimpangan baku kuadrat. Besaran *tolerance* adalah 10% dan $VIF=10$. Multikolinieritas tidak akan terjadi jika nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10. Jika nilai *tolerance* kurang dari 0,1 dan nilai VIF lebih dari 10 maka terjadi multikolenieritas (Danang Sunyoto, 2007: 93).

2. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi satu prediktor (analisis regresi sederhana) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas pertama (X_1), variabel bebas kedua (X_2) dan variabel bebas ketiga (X_3) terhadap variabel terikat (Y). Analisis regresi tiga prediktor (analisis regresi ganda) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas baik pertama, kedua atau ketiga secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Persepsi Siswa tentang Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan, pengaruh Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan, dan pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat garis regresi satu prediktor

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

Y : kriterium
 a : bilangan koefisien prediktor
 X : prediktor
 K : bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004: 5)

Persamaan tersebut menunjukkan nilai koefisien korelasi variabel bebas X sebesar a , arti apabila nilai koefisien variabel bebas meningkat 1 poin maka nilai variabel terikat (Y) meningkat sebesar a dengan asumsi variabel bebas yang lain tetap.

- 2) Mencari koefisien korelasi sederhana r_{x_1y} , r_{x_2y} dan r_{x_3y} antara X_1 dengan Y, X_2 dengan Y dan X_3 dengan Y.

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y
 - N = Jumlah subyek/responden
 - $\sum XY$ = Jumlah perkalian X dan Y
 - $\sum X$ = Jumlah skor butir pernyataan
 - $\sum Y$ = Jumlah skor total pernyataan
 - $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor butir pernyataan
 - $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total pernyataan
- (Suharsimi Arikunto, 2013: 213)

Jika r_{hitung} koefisien korelasi lebih besar atau sama dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Jika koefisien korelasi r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka tidak terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

- 3) Mencari koefisien determinasi $r^2_{x_1y}$, $r^2_{x_2y}$ dan $r^2_{x_3y}$ antara X_1 dengan Y, X_2 dengan Y dan X_3 dengan Y.

Koefisien determinasi menunjukkan besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Rumus :

$$r_{x_1y}^2 = \frac{a_1 \sum x_1 y}{\sum y^2}$$

$$r_{x_2y}^2 = \frac{a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

$$r_{x_3y}^2 = \frac{a_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}$$

Keterangan :

$r_{x_1y}^2$: koefisien determinasi antara X_1 dengan Y

$r_{x_2y}^2$: koefisien determinasi antara X_2 dengan Y

$r_{x_3y}^2$: koefisien determinasi antara X_3 dengan Y

a_1 : koefisien prediktor X_1

a_2 : koefisien prediktor X_2

a_3 : koefisien prediktor X_3

$\sum x_1 y$: jumlah produk antara X_1 dengan Y

$\sum x_2 y$: jumlah produk antara X_2 dengan Y

$\sum y^2$: jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel Persepsi Siswa tentang Akuntansi, Gaya Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan. Rumus yang digunakan adalah:

1) Membuat persamaan garis regresi 3 prediktor

Rumus :

$$Y = a_1 X_1 + a_2 X_2 + a_3 X_3 + K$$

Keterangan :

Y : kriterium

$X_1 X_2 X_3$: prediktor 1, prediktor 2, dan prediktor 3

a_1 : koefisien prediktor 1

a_2 : koefisien prediktor 2

a_3 : koefisien prediktor 3

K : bilangan konstan

(Sugiyono, 2010: 283)

Persamaan tersebut memiliki arti apabila nilai koefisien variabel bebas (X_1) meningkat 1 poin maka nilai variabel terikat (Y) meningkat sebesar a_1 dengan asumsi variabel bebas yang lain tetap. Begitu juga jika nilai koefisien variabel bebas (X_2) atau (X_3) meningkat 1 poin maka variabel terikat (Y) akan meningkat sebesar a_2 atau a_3 dengan asumsi variabel bebas yang lain tetap.

2) Mencari koefisien korelasi (R) dengan rumus:

$$R_{(1,2,3)} = \sqrt{\frac{\sum a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y + a_3 \sum X_3 Y}{\sum Y^2}}$$

Keterangan:

$R_{(1,2,3)}$: koefisien korelasi antara x dan y

a_1 : koefisien korelasi prediktor x_1

a_2 : koefisien korelasi prediktor x_2

a_3 : koefisien korelasi prediktor x_3

$\sum x_1 y$: jumlah produk antara x_1 dengan y

$\sum x_2 y$: jumlah produk antara x_2 dengan y

$\sum x_3 y$: jumlah produk antara x_3 dengan y

$\sum y^2$: jumlah produk kuadrat kriterium y

(Sugiyono, 2010: 286)

Koefisien ganda / $R_{y(1,2,3)}$ digunakan untuk mencari hubungan variabel X_1 , X_2 dan X_3 dengan Y . Jika R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% maka terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

- 3) Mencari koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2,3)}$) antara prediktor X_1 , X_2 dan X_3 dengan kriteria Y .

Koefisien determinasi ganda $R^2_{y(1,2,3)}$ menunjukkan berapa besar pengaruh variabel bebas X_1 , X_2 , dan X_3 , secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y).

Rumus :

$$R^2_{y(1,2,3)} = \frac{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y + a_3 \sum X_3 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

$R^2_{y(1,2,3)}$ = koefisien korelasi antara X_1 dan X_2 dan Y

a_1 = koefisien prediktor X_1

a_2 = Koefisien prediktor X_2

a_3 = Koefisien prediktor X_3

$\sum X_1 Y$ = jumlah produk antara X_1 dan Y

$\sum X_2 Y$ = jumlah produk antara X_2 dan Y

$\sum X_3 Y$ = jumlah produk antara X_3 dan Y

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat produk Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

- 4) Menguji signifikansi dengan uji F

Uji F digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas pertama (X_1), variabel bebas kedua (X_2) dan variabel bebas ketiga (X_3) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y).

Rumus :

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga F garis regresi

N = cacah kasus

m = cacah prediktor

R = koefisien korelasi dan prediktor

(Sugiyono, 2010: 286)

Signifikan atau tidaknya pengaruh yang terjadi antara variabel bebas pertama (X_1), variabel bebas kedua (X_2), dan variabel bebas ketiga (X_3) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y), dapat dilihat dari nilai F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Apabila F_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka pengaruh variabel bebas pertama (X_1), variabel bebas kedua (X_2), dan variabel bebas ketiga (X_3) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y) adalah signifikan. Penelitian ini merupakan penelitian populasi sehingga uji F tidak diperlukan.

5) Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

a) Sumbangan Relatif (SR%)

Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan masing-masing variabel bebas yang diteliti dalam perbandingan terhadap variabel terikat. Rumus yang digunakan adalah :

$$\text{Prediktor } X_1 : SR \% : \frac{a_1 \sum x_1 y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$\text{Prediktor } X_2 : SR \% : \frac{a_2 \sum x_2 y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$\text{Prediktor } X_3 : SR \% : \frac{a_3 \sum x_3 y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan :

SR% X_1	: sumbangan relatif prediktor X_1
SR% X_2	: sumbangan relatif prediktor X_2
SR% X_3	: sumbangan relatif prediktor X_3
a_1	: koefisien prediktor X_1
a_2	: koefisien prediktor X_2
a_3	: koefisien prediktor X_3
$\sum x_1y$: jumlah produk antara X_1 dengan Y
$\sum x_2y$: jumlah produk antara X_2 dengan Y
$\sum x_3y$: jumlah produk antara X_3 dengan Y
JK_{reg}	: jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004 : 37)

b) Sumbangan Efektif (SE%)

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan efektif setiap variabel dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti.

Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Prediktor } X_1 : SE \% X_1 : SR \% \times R^2$$

$$\text{Prediktor } X_2 : SE \% X_2 : SR \% \times R^2$$

$$\text{Prediktor } X_3 : SE \% X_3 : SR \% \times R^2$$

Keterangan :

SE % X_1	: sumbangan efektif X_1
SE % X_2	: sumbangan efektif X_2
SE % X_3	: sumbangan efektif X_3
R^2	: koefisien determinasi ganda

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

1. Deskripsi Data Umum

SMK Negeri 7 Yogyakarta merupakan sekolah menengah kejuruan yang berdiri berdasarkan SK Nomor 57/Pem.D/BP/D.4 dengan tanggal SK 30 Juni 2007. Sekolah ini berlokasi di Gowongan Kidul JT. III/416 Yogyakarta, dengan luas tanah 9440 m². SMK Negeri 7 Yogyakarta memiliki 5 kompetensi keahlian yaitu:

Tabel.11 Kompetensi Keahlian SMK Negeri 7 Yogyakarta

No	Kompetensi Keahlian	Jumlah Kelas
1	Akuntansi (AK)	3
2	Administrasi Perkantoran (AP)	2
3	Usaha Perjalanan Wisata (UPW)	1
4	Pemasaran (PM)	1
5	Multimedia (MM)	1
Jumlah		8

Sumber: Data SMK Negeri 7 Yogyakarta

SMK Negeri 7 Yogyakarta memiliki visi dan misi sebagai berikut:

a. Visi

Menjadi rintisan SMK yang bertaraf Internasional, berbudaya, berdaya saing tinggi dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

b. Misi

- 1) Penerapkan manajemen ISO 9001 tahun 2008.
- 2) Peningkatan kualitas SDM yang kompeten dan berdaya saing tinggi
- 3) Penerapan pembelajaran bertaraf nasional dan internasional
- 4) Penyediaan fasilitas sesuai standar minimal internasional

- 5) Peningkatan hubungan kerjasama dengan institusi bertaraf nasional dan internasional.

Kondisi fisik sekolah sudah baik dengan fasilitas yang mampu menunjang proses pembelajaran di sekolah seperti lapangan, laboratorium, LCD, perpustakaan, dan mushola.

2. Deskripsi Data Khusus

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta yang berjumlah 96 siswa. Data hasil penelitian ini terdiri dari satu variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan (Y) dan tiga variabel bebas yaitu Persepsi Siswa tentang Akuntansi (X_1), Gaya Belajar (X_2) dan Lingkungan Teman Sebaya (X_3). Dalam mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka disajikan deskripsi data mengenai *mean (M)*, *Median (Me)*, *Modus (Mo)*, dan *Standar Deviasi (SD)*.

a. Variabel Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan

Data pada variabel Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan diperoleh dari rata-rata nilai ulangan harian, UTS, dan UAS pada semester Gasal. Dari jumlah subjek 96 siswa diperoleh skor tertinggi 91 dan skor terendah 57. Dari skor tersebut kemudian dianalisis menggunakan *SPSS Statistik 18* dan didapatkan nilai *Mean 77,47 Median 78,00 Modus 78* serta *Standar Deviasi 6,231*.

Untuk menyusun distribusi frekuensi Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

n = jumlah populasi atau subjek penelitian

Jumlah kelas interval dapat dihitung sebagai berikut:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 96$$

$$K = 1 + 3,3 (1,98227123)$$

$$K = 1 + 6,54149506$$

$$K = 7,54149506 \text{ dibulatkan ke bawah menjadi } K = 7$$

2) Menentukan rentang kelas

$$\text{Rentang kelas} = (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum})$$

$$\text{Rentang kelas} = 91 - 57$$

$$\text{Rentang kelas} = 34$$

3) Menentukan panjang kelas interval

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{34}{7}$$

$$\text{Panjang kelas interval} = 4,8 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

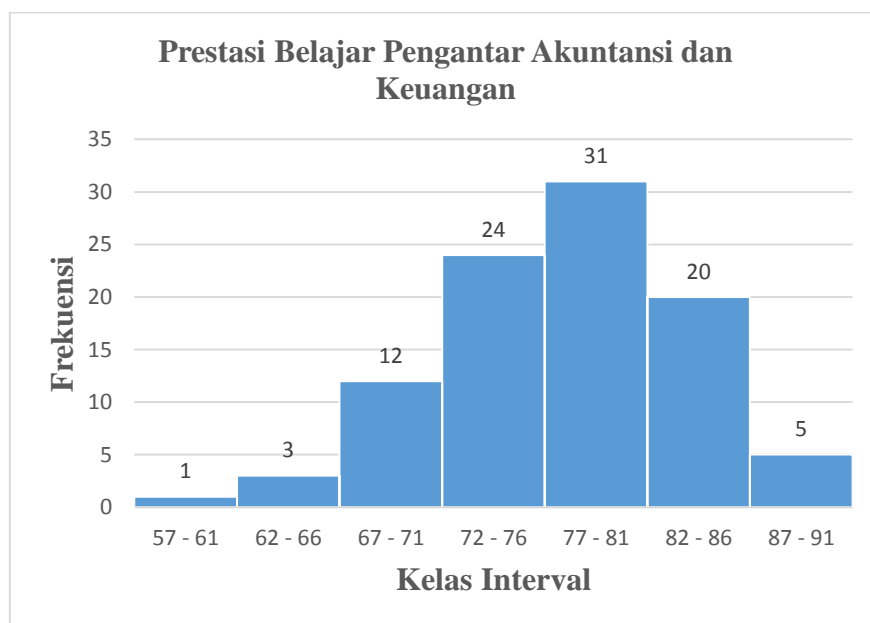
Distribusi frekuensi nilai Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel.12 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Frekuensi Kumulatif
1	57 – 61	1	1,04%	1,04%
2	62 – 66	3	3,13%	4,17%
3	67 – 71	12	12,5%	16,67%
4	72 – 76	24	25%	41,67%
5	77 – 81	31	32,29%	73,96%
6	82 – 86	20	20,83%	94,79%
7	87 – 91	5	5,21%	100%
	Total	96	100%	

Sumber: data primer yang telah diolah

Berdasarkan data distribusi frekuensi Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan maka dapat digambarkan histogram distribusi frekuensi Prestasi Pengantar Akuntansi dan Keuangan sebagai berikut:



Gambar.3 Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan

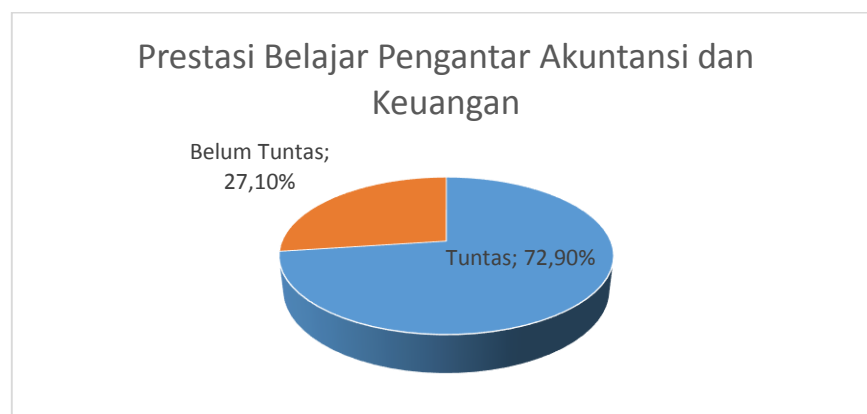
Berdasarkan data Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan siswa kelas X Akuntanis SMK Negeri 7 Yogyakarta dapat diketahui siswa memiliki prestasi yang baik apabila nilai rata-ratanya lebih tinggi dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Berikut tabel distribusi frekuensi kecenderungan Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan.

Tabel.13 Distribusi Frekuensi Kecenderungan Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan

No.	Skor	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Kategori
1	< 75	26	27,1%	Belum Tuntas
2	≥ 75	70	72,9%	Tuntas
	Total	96	100%	

Sumber: Data primer yang diolah

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang berada dalam kategori belum tuntas sebanyak 26 siswa atau 27,1%, sedangkan siswa yang berada dalam kategori tuntas sebanyak 70 siswa atau 72,9%. Kecenderungan variabel Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan dapat dilihat dalam *Pie Chart* sebagai berikut :



Gambar.4 Pie Chart Kecenderungan Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa kecenderungan variabel Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan berpusat pada kategori Tuntas.

b. Variabel Persepsi Siswa tentang Akuntansi

Data variabel Persepsi Siswa tentang Akuntansi diperoleh dari skor angket. Dari jumlah subjek 96 siswa diperoleh skor tertinggi sebesar 78 dan skor terendah sebesar 45. Dari skor tersebut kemudian dianalisis menggunakan *SPSS Statistik 18* dan didapatkan nilai *Mean* 66,32 *Median* 67,00 *Modus* 70, serta *Standar Deviasi* 6,811.

Untuk menyusun distribusi frekuensi Persepsi Siswa tentang Akuntansi dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

n = jumlah populasi atau subjek penelitian

Jumlah kelas interval dapat dihitung sebagai berikut:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 96$$

$$K = 1 + 3,3 (1,98227123)$$

$$K = 1 + 6,54149506$$

$$K = 7,54149506 \text{ dibulatkan ke bawah menjadi } K = 7$$

2) Menentukan rentang kelas

$$\text{Rentang kelas} = (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum})$$

$$\text{Rentang kelas} = 78 - 45$$

$$\text{Rentang kelas} = 33$$

3) Menentukan panjang kelas interval

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{33}{7}$$

$$\text{Panjang kelas interval} = 4,7 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

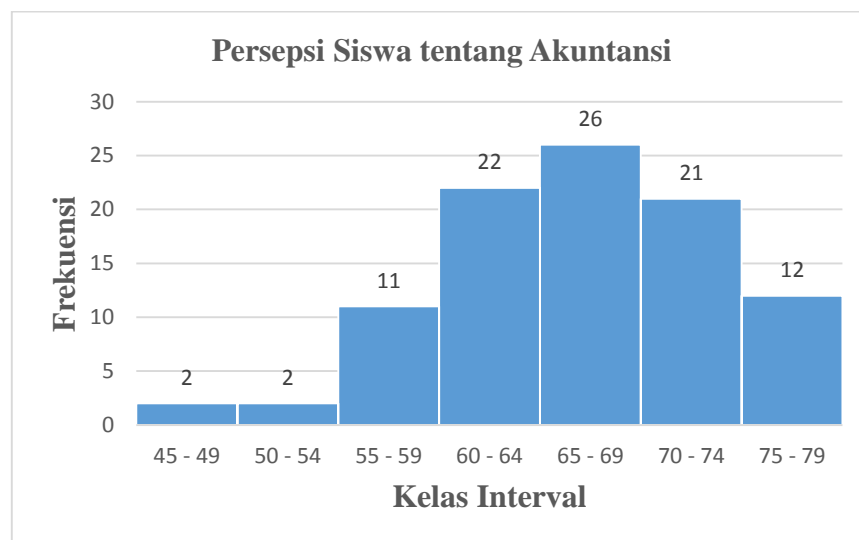
Distribusi frekuensi Persepsi Siswa tentang Akuntansi dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel.14 Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Akuntansi

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Frekuensi Kumulatif
1	45 – 49	2	2,08%	2,08%
2	50 – 54	2	2,08%	4,16%
3	55 – 59	11	11,46%	15,62%
4	60 – 64	22	22,92%	38,54%
5	65 – 69	26	27,08%	65,62%
6	70 – 74	21	21,88%	87,5%
7	75 – 79	12	12,5%	100%
	Total	96	100%	

Sumber: data primer yang telah diolah

Berdasarkan data distribusi Persepsi Siswa tentang Akuntansi maka dapat digambarkan histogram distribusi frekuensi Persepsi Siswa tentang Akuntansi sebagai berikut:



Gambar. 5 Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Akuntansi

Dari data tersebut kemudian dikelompokkan ke dalam kategori kecenderungan Persepsi Siswa tentang Akuntansi. Untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor, data variabel dikategorikan dengan ketentuan menurut Djemari Mardapi (2008: 123) sebagai berikut:

Kategori Sangat Baik = $X > (Mi + 1SDi)$

Kategori Baik = $Mi \leq X \leq (Mi + 1SDi)$

Kategori Kurang = $(Mi - 1SDi) \leq X < Mi$

Kategori Sangat Kurang = $X < (Mi - 1SDi)$

Harga *Mean ideal* (Mi) dan *Standar Deviasi ideal* (SDi) dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Mi &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\
 &= \frac{1}{2} (78 + 45)
 \end{aligned}$$

$$= \frac{1}{2} (119)$$

$$= 61,5$$

$$SDi = 1/6 (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

$$= 1/6 (78 - 45)$$

$$= 1/6 (37)$$

$$= 5,5$$

Berdasarkan harga M_i dan SD_i maka kategori kecenderungan variabel Persepsi siswa tentang Akuntansi (X_1) dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Kelompok sangat baik} = X > (M_i + 1SD_i)$$

$$= X > (61,5 + 5,5)$$

$$= X > 67$$

$$\text{Kelompok baik} = M_i \leq X \leq (M_i + 1SD_i)$$

$$= 61,5 \leq x \leq (61,5 + 5,5)$$

$$= 61,5 \leq x \leq 67$$

$$\text{Kelompok kurang} = (M_i - 1SD_i) \leq X < M_i$$

$$= (61,5 - 5,5) \leq X < 61,5$$

$$= 56 \leq X < 61,5$$

$$\text{Kelompok sangat kurang} = X < (M_i - 1SD_i)$$

$$= X < (61,5 - 5,5)$$

$$= X < 56$$

Dari data diatas maka diperoleh kecenderungan variabel Persepsi Siswa tentang Akuntansi (X_1) sebagai berikut:

Tabel. 15 Kategori Kecenderungan Persepsi Siswa tentang Akuntansi

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Kategori
1	$X > 67$	41	42,71%	Sangat Baik
2	$61,5 \leq x \leq 67$	35	36,46%	Baik
3	$56 \leq X < 61,5$	16	16,67%	Kurang
	$X < 56$	4	4,17%	Sangat Kurang
	Total	96	100%	

Sumber: data primer yang diolah

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa siswa yang berada dalam kategori sangat baik sebanyak 41 siswa atau 42,71% sedangkan 35 siswa atau 36,46% berada dalam kategori baik, 16 siswa atau 16,67% berada dalam kategori kurang dan 4 siswa atau 4,17% berada dalam kategori sangat kurang. Berdasarkan data kecenderungan variabel Persepsi Siswa tentang Akuntansi tersebut dapat disajikan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar. 6 *Pie Chart* Kecenderungan Persepsi Siswa tentang Akuntansi

Berdasarkan data dari kategori kecenderungan variabel Persepsi Siswa tentang Akuntansi, maka variabel Persepsi Siswa tentang Akuntansi berada dalam kategori sangat baik.

c. Variabel Gaya Belajar

Data variabel Gaya Belajar diperoleh dari skor angket. Dari jumlah subjek 96 siswa diperoleh skor tertinggi sebesar 65 dan skor terendah sebesar 38. Dari skor tersebut kemudian dianalisis menggunakan *SPSS Statistik 18* dan didapatkan nilai *Mean* 52,98 *Median* 52,00 *Modus* 52, serta *Standar Deviasi* 5,870.

Untuk menyusun distribusi frekuensi Gaya Belajar dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

n = jumlah populasi atau subjek penelitian

Jumlah kelas interval dapat dihitung sebagai berikut:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 96$$

$$K = 1 + 3,3 (1,98227123)$$

$$K = 1 + 6,54149506$$

$$K = 7,54149506 \text{ dibulatkan ke bawah menjadi } K = 7$$

- 2) Menentukan rentang kelas

$$\text{Rentang kelas} = (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum})$$

$$\text{Rentang kelas} = 65 - 38$$

$$\text{Rentang kelas} = 27$$

3) Menentukan panjang kelas interval

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{27}{7}$$

$$\text{Panjang kelas interval} = 3,9 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

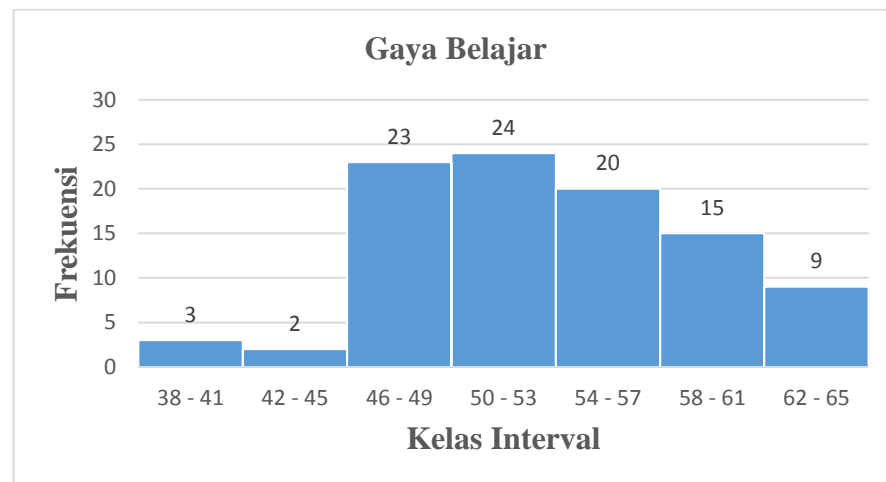
Distribusi frekuensi Gaya Belajar dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel.16 Distribusi Frekuensi Gaya Belajar

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Frekuensi Kumulatif
1	38 – 41	3	3,13%	3,13%
2	42 – 45	2	2,08%	5,21%
3	46 – 49	23	23,96%	29,17%
4	50 – 53	24	25%	54,17%
5	54 – 57	20	20,83%	75%
6	58 – 61	15	15,63%	90,63%
7	62 – 65	9	9,37%	100%
	Total	96	100%	

Sumber: data primer yang telah diolah

Berdasarkan data distribusi Gaya Belajar maka dapat digambarkan histogram distribusi frekuensi Gaya Belajar sebagai berikut:



Gambar. 7 Histogram Distribusi Frekuensi Gaya Belajar

Dari data tersebut kemudian dikelompokkan ke dalam kategori kecenderungan Gaya Belajar. Untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor, data variabel dikategorikan dengan ketentuan menurut Djemari Mardapi (2008: 123) sebagai berikut:

Kategori Sangat Baik = $X > (Mi + 1SDi)$

Kategori Baik = $Mi \leq X \leq (Mi + 1SDi)$

Kategori Kurang = $(Mi - 1SDi) \leq X < Mi$

Kategori Sangat Kurang = $X < (Mi - 1SDi)$

Harga *Mean ideal* (Mi) dan *Standar Deviasi ideal* (SDi) dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Mi &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\
 &= \frac{1}{2} (65 + 38) \\
 &= \frac{1}{2} (103) \\
 &= 51,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SDi &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\
 &= \frac{1}{6} (65 - 38)
 \end{aligned}$$

$$= 1/6 (27)$$

$$= 4,5$$

Berdasarkan harga M_i dan SD_i maka kategori kecenderungan variabel Gaya Belajar (X_2) dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Kelompok sangat tinggi} = X > (M_i + 1SD_i)$$

$$= X > (51,5 + 4,5)$$

$$= X > 57$$

$$\text{Kelompok tinggi} = M_i \leq X \leq (M_i + 1SD_i)$$

$$= 51,5 \leq x \leq (51,5 + 4,5)$$

$$= 51,5 \leq x \leq 57$$

$$\text{Kelompok rendah} = (M_i - 1SD_i) \leq X < M_i$$

$$= (51,5 - 4,5) \leq X < 51,5$$

$$= 47 \leq X < 51,5$$

$$\text{Kelompok sangat rendah} = X < (M_i - 1SD_i)$$

$$= X < (51,5 - 4,5)$$

$$= X < 47$$

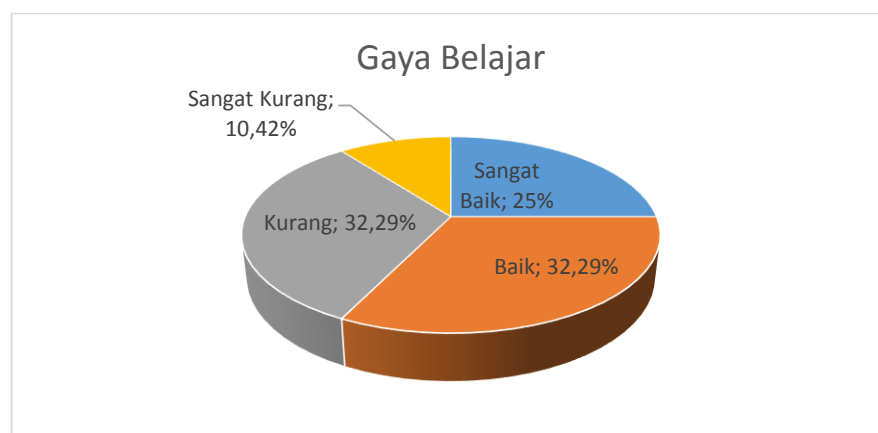
Dari data diatas maka diperoleh kecenderungan variabel Gaya Belajar (X_2) sebagai berikut:

Tabel. 17 Kategori Kecenderungan Gaya Belajar

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Kategori
1	$X > 57$	24	25%	Sangat Baik
2	$51,5 \leq x \leq 57$	31	32,29%	Baik
3	$47 \leq X < 51,5$	31	32,29%	Kurang
	$X < 47$	10	10,42%	Sangat Kurang
	Total	96	100%	

Sumber: data primer yang diolah

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa siswa yang berada dalam kategori sangat baik sebanyak 24 siswa atau 25% sedangkan 31 siswa atau 32,29% berada dalam kategori baik, 31 siswa atau 32,29% berada dalam kategori kurang dan 10 siswa atau 10,42% berada dalam kategori sangat kurang. Berdasarkan data kecenderungan variabel Gaya Belajar tersebut dapat disajikan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar. 8 *Pie Chart* Kecenderungan Gaya Belajar

Berdasarkan data dari kategori kecenderungan variabel Gaya Belajar, maka variabel Gaya Belajar berada dalam kategori Baik.

d. Variabel Lingkungan Teman Sebaya

Data variabel Lingkungan Teman Sebaya diperoleh dari skor angket. Dari jumlah subjek 96 siswa diperoleh skor tertinggi sebesar 56 dan skor terendah sebesar 33. Dari skor tersebut kemudian dianalisis menggunakan *SPSS Statistik 18* dan didapatkan nilai *Mean* 47,84 *Median* 47,00 *Modus* 45 serta *Standar Deviasi* 4,485.

Untuk menyusun distribusi frekuensi Lingkungan Teman Sebaya dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

n = jumlah populasi atau subjek penelitian

Jumlah kelas interval dapat dihitung sebagai berikut:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 96$$

$$K = 1 + 3,3 (1,98227123)$$

$$K = 1 + 6,54149506$$

$$K = 7,54149506 \text{ dibulatkan ke bawah menjadi } K = 7$$

2) Menentukan rentang kelas

$$\text{Rentang kelas} = (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum})$$

$$\text{Rentang kelas} = 57 - 33$$

$$\text{Rentang kelas} = 24$$

3) Menentukan panjang kelas interval

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{24}{7}$$

$$\text{Panjang kelas interval} = 3,4 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

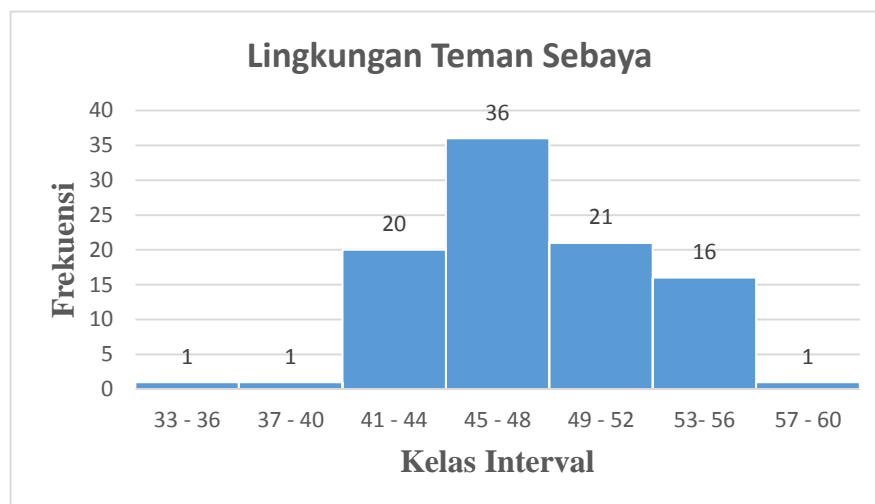
Distribusi frekuensi Lingkungan Teman Sebaya dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel.18 Distribusi Frekuensi Lingkungan Teman Sebaya

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Frekuensi Kumulatif
1	33 – 36	1	1,04%	1,04%
2	37 – 40	1	1,04%	2,08%
3	41 – 44	20	20,83%	22,91%
4	45 – 48	36	37,5%	60,41%
5	49 – 52	21	21,88%	82,29%
6	53 – 56	16	16,67%	98,96%
7	57 – 60	1	1,04%	100%
	Total	96	100%	

Sumber: data primer yang telah diolah

Berdasarkan data distribusi Gaya Belajar maka dapat digambarkan histogram distribusi frekuensi Gaya Belajar sebagai berikut:

**Gambar. 9 Histogram Distribusi Frekuensi Lingkungan teman Sebaya**

Dari data tersebut kemudian dikelompokkan ke dalam kategori kecenderungan Lingkungan Teman Sebaya. Untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor, data variabel dikategorikan

dengan ketentuan menurut Djemari Mardapi (2008: 123) sebagai berikut:

Kategori Sangat Baik = $X > (Mi + 1SDi)$

Kategori Baik = $Mi \leq X \leq (Mi + 1SDi)$

Kategori Kurang = $(Mi - 1SDi) \leq X < Mi$

Kategori Sangat Kurang = $X < (Mi - 1SDi)$

Harga *Mean ideal* (Mi) dan *Standar Deviasi ideal* (SDi) dapat deporeleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Mi &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (57 + 33) \\ &= \frac{1}{2} (90) \\ &= 45 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SDi &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (57 - 33) \\ &= \frac{1}{6} (24) \\ &= 4 \end{aligned}$$

Berdaskan harga Mi dan SDi maka kategori kecenderungan variabel Lingkungan Teman Sebaya (X_3) dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kelompok sangat tinggi} &= X > (Mi + 1SDi) \\ &= X > (45 + 4) \\ &= X > 49 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok tinggi} &= Mi \leq X \leq (Mi + 1SDi) \\ &= 45 \leq x \leq (45 + 4) \end{aligned}$$

$$= 45 \leq x \leq 49$$

$$\text{Kelompok rendah} = (M_i - 1SD_i) \leq X < M_i$$

$$= (45 - 4) \leq X < 45$$

$$= 41 \leq X < 45$$

$$\text{Kelompok sangat rendah} = X < (M_i - 1SD_i)$$

$$= X < (45 - 4)$$

$$= X < 41$$

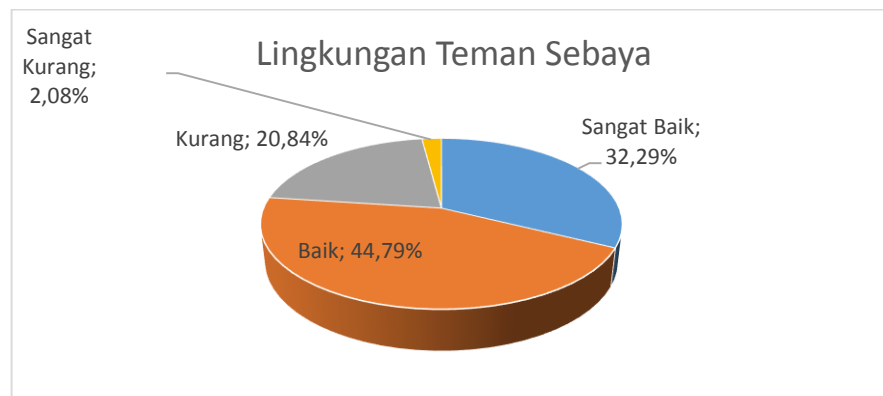
Dari data diatas maka diperoleh kecenderungan variabel Lingkungan Teman Sebaya (X_3) sebagai berikut:

Tabel. 19 Kategori Kecenderungan Lingkungan Teman Sebaya

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Kategori
1	$X > 49$	31	32,29%	Sangat Baik
2	$45 \leq x \leq 49$	43	44,79%	Baik
3	$41 \leq X < 45$	20	20,84%	Kurang
	$X < 41$	2	2,08%	Sangat Kurang
	Total	96	100%	

Sumber: data primer yang diolah

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa siswa yang berada dalam kategori sangat baik sebanyak 31 siswa atau 32,29% sedangkan 43 siswa atau 44,79% berada dalam kategori baik, 20 siswa atau 20,84% berada dalam kategori kurang dan 2 siswa atau 2,08% berada dalam kategori sangat kurang. Berdasarkan data kecenderungan variabel Lingkungan Teman Sebaya tersebut dapat disajikan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar. 10 Pie Chart Kecenderungan Lingkungan Teman Sebaya

Berdasarkan data dari kategori kecenderungan variabel Lingkungan Teman Sebaya, maka variabel Lingkungan Teman Sebaya berada dalam kategori baik.

B. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Linieritas

Uji Linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linier antara variabel bebas dan variabel terikat. Terdapat dua cara dalam mengambil kesimpulan uji linieritas. Pertama, variabel bebas dan variabel terikat dapat dikatakan memiliki hubungan linier jika nilai F_{hitung} sama dengan atau lebih kecil dari pada F_{tabel} . Kedua, variabel bebas dan terikat dikatakan linier jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Hasil dari uji Linieritas dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel. 20 Rangkuman Hasil Uji Linieritas

No.	Variabel		df	F_{hitung}	F_{tabel}	Sig	Kesimpulan
	Terikat	Bebas					
1	X ₁	Y	20/74	1,416	1,700	0,143	Linier
2	X ₂	Y	21/73	1,147	1,650	0,323	Linier
3	X ₃	Y	14/80	0,597	1,820	0,859	Linier

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan data dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} dari masing-masing variabel bebas lebih kecil dari F_{tabel} dengan signifikan 5%, sehingga variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan linier.

- a. Uji linieritas variabel Persepsi Siswa tentang Akuntansi (X_1) dengan variabel terikat Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan (Y) menunjukkan koefisien F_{hitung} sebesar 1,416 lebih kecil dari F_{tabel} 1,700 dengan signifikan 0,143 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas Persepsi Siswa tentang Akuntansi memiliki hubungan linier dengan variabel terikat Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan.
- b. Uji linieritas variabel Gaya Belajar (X_2) dengan variabel terikat Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan (Y) menunjukkan koefisien F_{hitung} sebesar 1,147 lebih kecil dari F_{tabel} 1,650 dengan signifikan 0,323 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas Gaya Belajar memiliki hubungan linier dengan variabel terikat Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan.
- c. Uji linieritas variabel Lingkungan Teman Sebaya (X_3) dengan variabel terikat Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan (Y) menunjukkan koefisien F_{hitung} sebesar 0,597 lebih kecil dari F_{tabel} 1,820 dengan signifikan 0,859 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas Lingkungan Teman Sebaya

memiliki hubungan linier dengan variabel terikat Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan.

2. Uji Multikolenieritas

Uji multikolenieritas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat multikolenieritas antar variabel bebas. Uji Multikolenieritas dilakukan sebagai syarat analisis regresi ganda. Jika antar variabel bebas tidak terjadi multikolenieritas maka uji hipotesis menggunakan regresi ganda dapat dilakukan, tetapi jika terdapat multikolenieritas antar variabel bebas maka uji hipotesis menggunakan regresi ganda tidak dapat dilakukan.

Analisis uji multikolenieritas dapat dilakukan dengan menggunakan besaran *tolerance* dan *variance inflation factor (VIF)*. Besaran *tolerance* adalah 10% dan $VIF=10$. Multikolenieritas tidak akan terjadi jika nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10 (Danang Sunyoto, 2007: 93). Hasil uji multikolenieritas dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel. 21 Rangkuman Hasil Uji Multikolenieritas

No.	Variabel	VIF	<i>Tolerance</i>	Keterangan
1	X ₁	2,201	0,454	Tidak terjadi multikolenieritas antar variabel bebas
2	X ₂	2,244	0,446	
3	X ₃	1,512	0,661	

Sumber: Data primer yang telah diolah

Berdasarkan data pada tabel di atas maka dapat diketahui bahwa nilai VIF variabel bebas Persepsi Siswa tentang Akuntansi (X₁) 2,201 lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* 0,454 lebih besar dari 0,10. Nilai VIF variabel bebas Gaya Belajar (X₂) 2,244 lebih kecil dari 10 dan nilai

tolerance 0,446 lebih besar dari 0,10. Nilai VIF variabel bebas Lingkungan Teman Sebaya (X_3) 1,512 lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* 0,661 lebih besar dari 0,10. Berdasarkan analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolenieritas antar variabel bebas sehingga uji hipotesis menggunakan regresi ganda dapat dilakukan.

C. Uji Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Pengujian hipotesis pertama menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan *SPSS Statistik 18,00*. Berdasarkan lampiran hal , hasil uji hipotesis pertama dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel. 22 Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_1Y)

Variabel		Harga r dan r^2			Koef	konstanta
		r_{x1y}	r^2_{x1y}	r_{tabel}		
X_1	Y	0,437	0,191	0,195	0,400	50,929

Sumber: Data primer yang telah diolah

a. Koefisien Korelasi (r)

Hasil analisis koefisien korelasi r_{x1y} menunjukkan hasil positif sebesar 0,437 lebih besar dari r_{tabel} 0,195 yang berarti terdapat hubungan positif antara Persepsi Siswa tentang Akuntansi dengan Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Persepsi Siswa tentang Akuntansi maka Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan akan semakin meningkat.

b. Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien Determinasi r^2_{x1y} sebesar 0,191 yang berarti Persepsi Siswa tentang Akuntansi mempengaruhi Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan sebesar 19,1%.

c. Persamaan Garis Regresi

Harga koefisien variabel Persepsi Siswa tentang Akuntansi sebesar 0,400 dan bilangan konstanta sebesar 50,929. Berdasarkan data tersebut, maka dapat disusun persamaan satu prediktor sebagai berikut:

$$Y = 0,400X_1 + 50,929$$

Nilai koefisien X_1 sebesar 0,400 yang berarti jika Persepsi Siswa tentang Akuntansi (X_1) meningkat 1 poin maka nilai Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan (Y) akan meningkat sebesar 0,400.

Dari hasil analisis diketahui nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu $0,437 > 0,195$, sehingga hipotesis pertama dapat diterima. Dapat disimpulkan bahwa Persepsi Siswa tentang Akuntansi berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Pengujian hipotesis kedua menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan *SPSS Statistik 18,00*. Berdasarkan lampiran hal , hasil uji hipotesis kedua dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel. 23 Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_2Y)

Variabel		Harga r dan r^2			Koef	konstanta
		r_{x_2y}	$r^2_{x_2y}$	r_{tabel}		
X_1	Y	0,509	0,259	0,195	0,540	48,844

Sumber: Data primer yang telah diolah

a. Koefisien Korelasi (r)

Hasil analisis koefisien korelasi r_{x_2y} menunjukkan hasil positif sebesar 0,509 lebih besar dari r_{tabel} 0,195 yang berarti terdapat hubungan positif antara Gaya Belajar dengan Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Gaya Belajar siswa maka Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan akan semakin meningkat.

b. Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien Determinasi $r^2_{x_2y}$ sebesar 0,259 yang berarti Gaya Belajar mempengaruhi Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan sebesar 25,9%.

c. Persamaan Garis Regresi

Harga koefisien variabel Gaya Belajar sebesar 0,540 dan bilangan konstanta sebesar 48,844. Berdasarkan data tersebut, maka dapat disusun persamaan satu prediktor sebagai berikut:

$$Y = 0,540X_2 + 48,844$$

Nilai koefisien X_2 sebesar 0,540 yang berarti jika Gaya Belajar (X_2) meningkat 1 poin maka nilai Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan (Y) akan meningkat sebesar 0,540.

Dari hasil analisis diketahui nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu $0,509 > 0,195$, sehingga hipotesis kedua dapat diterima. Dapat disimpulkan bahwa Gaya Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Pengujian hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan *SPSS Statistik 18,00*. Berdasarkan lampiran hal , hasil uji hipotesis ketiga dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel. 24 Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_3Y)

Variabel		Harga r dan r^2			Koef	konstanta
		r_{x_3y}	$r^2_{x_3y}$	r_{tabel}		
X_1	Y	0,337	0,114	0,195	0,468	55,057

Sumber: Data primer yang telah diolah

a. Koefisien Korelasi (r)

Hasil analisis koefisien korelasi r_{x_3y} menunjukkan hasil positif sebesar 0,337 lebih besar dari r_{tabel} 0,195 yang berarti terdapat hubungan positif antara Lingkungan Teman Sebaya dengan Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Lingkungan Teman Sebaya siswa maka Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan akan semakin meningkat.

b. Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien Determinasi $r^2_{x_3y}$ sebesar 0,114 yang berarti Lingkungan Teman Sebaya mempengaruhi Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan sebesar 11,4%.

c. Persamaan Garis Regresi

Harga koefisien variabel Lingkungan Teman Sebaya sebesar 0,468 dan bilangan konstanta sebesar 55,057. Berdasarkan data tersebut, maka dapat disusun persamaan satu prediktor sebagai berikut:

$$Y = 0,468X_3 + 55,057$$

Nilai koefisien X_3 sebesar 0,468 yang berarti jika Lingkungan Teman Sebaya (X_3) meningkat 1 poin maka nilai Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan (Y) akan meningkat sebesar 0,468.

Dari hasil analisis diketahui nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu $0,337 > 0,195$, sehingga hipotesis ketiga dapat diterima. Dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

4. Pengujian Hipotesis Keempat

Pengujian hipotesis keempat menggunakan analisis regresi ganda dengan bantuan *SPSS Statistik 18,00*. Berdasarkan lampiran hal , hasil uji hipotesis keempat dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel. 25 Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda

Variabel	Koefisien
X ₁	0,119
X ₂	0,407
X ₃	0,081
Konstanta	44,112
$R_{y(1,2,3)}$	0,521
$R^2_{y(1,2,3)}$	0,272
F _{hitung}	11,454
F _{tabel}	2,700
Sig	0,000

Sumber: Data primer yang telah diolah

a. Koefisien Korelasi (R)

Hasil analisis koefisien korelasi $R_{y(1,2,3)}$ menunjukkan hasil positif sebesar 0,521 lebih besar dari r_{tabel} 0,195 yang berarti Persepsi Siswa tentang Akuntansi, Gaya Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya memiliki hubungan positif dengan Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Persepsi Siswa tentang Akuntansi, Gaya Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya siswa maka Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan akan semakin meningkat.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi $R^2_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,272 yang berarti bahwa 27,2% perubahan pada Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan (Y) dapat dijelaskan oleh variabel Persepsi Siswa tentang Akuntansi, Gaya Belajar, dan Lingkungan Teman sebaya sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

c. Persamaan Garis 3 Prediktor

Harga koefisien variabel Persepsi Siswa tentang Akuntansi sebesar 0,119, sedangkan harga koefisien variabel Gaya Belajar sebesar 0,407, dan harga koefisien variabel Lingkungan Teman Sebaya sebesar 0,081 serta bilangan konstanta sebesar 44,112. Berdasarkan data tersebut, maka dapat disusun persamaan satu prediktor sebagai berikut:

$$Y = 0,119 X_1 + 0,407 X_2 + 0,081 X_3 + 44,112$$

Nilai koefisien X_1 sebesar 0,119 yang berarti jika Persepsi Siswa tentang Akuntansi (X_1) meningkat 1 poin maka Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan (Y) akan meningkat sebesar 0,119 dengan asumsi variabel Gaya Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya tetap. Begitu pula jika Gaya Belajar (X_2) meningkat 1 poin maka Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan (Y) akan meningkat 0,407 atau jika Lingkungan Teman Sebaya (X_3) meningkat 1 poin maka Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan (Y) akan meningkat 0,081.

Dari hasil analisis diketahui nilai R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} yaitu $0,521 > 0,195$, sehingga hipotesis keempat dapat diterima. Dapat disimpulkan bahwa Persepsi Siswa tentang Akuntansi, Gaya Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

a. Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan masing-masing variabel bebas yang diteliti dalam perbandingan terhadap variabel terikat. Untuk sumbangan Relatif masing-masing variabel dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel. 26 Hasil Sumbangan Relatif (SR)

No.	Variabel	SR
1	Persepsi Siswa tentang Akuntansi (X_1)	20,94%
2	Gaya Belajar (X_2)	71,83%
3	Lingkungan Teman Sebaya (X_3)	7,23%
	Total	100%

Sumber: Data primer yang telah diolah

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa sumbangan relatif variabel Persepsi siswa tentang Akuntansi sebesar 20,94% yang berarti dalam penelitian ini variabel Persepsi Siswa tentang Akuntansi memiliki kontribusi 20,94% terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan. Sumbangan relatif variabel Gaya Belajar sebesar 71,83% yang berarti dalam penelitian ini variabel Gaya Belajar memiliki kontribusi 71,83% terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan. Sumbangan relatif variabel Lingkungan Teman Sebaya sebesar 7,23% yang berarti dalam penelitian ini variabel Lingkungan Teman Sebaya memiliki kontribusi 7,23% terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan.

b. Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan efektif setiap variabel dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti. Hasil sumbangan efektif dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel. 27 Hasil Sumbangan Efektif (SE)

No.	Variabel	SE
1	Persepsi Siswa tentang Akuntansi (X_1)	5,69%
2	Gaya Belajar (X_2)	19,54%
3	Lingkungan Teman Sebaya (X_3)	1,97%
	Total	27,20%

Sumber: Data primer yang telah diolah

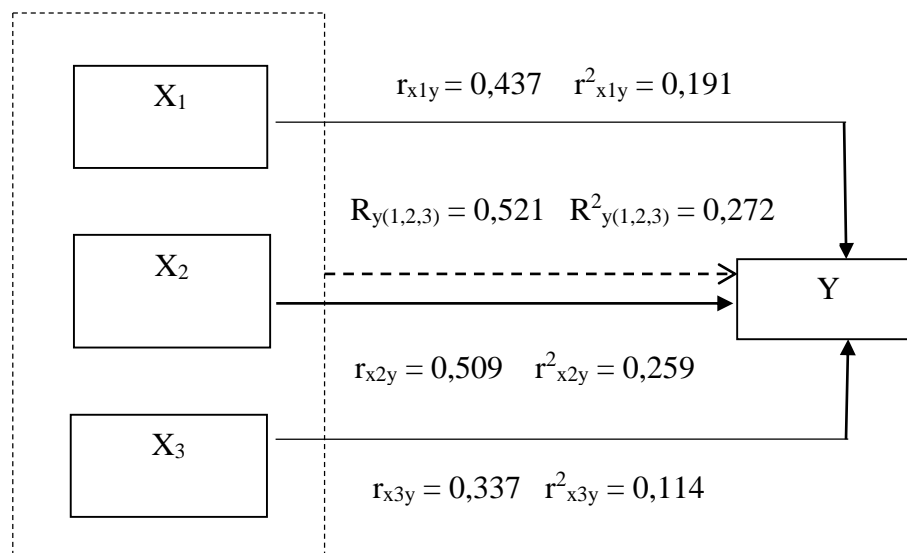
Dari data tersebut dapat diketahui bahwa variabel Persepsi Siswa tentang Akuntansi memberikan sumbangan efektif sebesar 5,69% sedangkan variabel Gaya Belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 19,54% dan variabel Lingkungan Teman Sebaya memberikan sumbangan efektif sebesar 1,97% terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan. Secara bersama-sama Persepsi Siswa tentang Akuntansi, Gaya Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya memiliki sumbangan efektif terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan sebesar 27,20% dan sisanya 72,80% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel Persepsi Siswa tentang Akuntansi, Gaya Belajar, dan Lingkungan Teman

Sebayu terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

Hasil penelitian dapat dilihat dalam gambar berikut:



Gambar. 11 Ringkasan Hasil Penelitian

Keterangan:

X_1 = Persepsi Siswa tentang Akuntansi

X_2 = Gaya Belajar

X_3 = Lingkungan Teman Sebaya

—————→ = Garis Regresi Sederhana

- - - - -→ = Garis Regresi Ganda

r_{x_1y} = Koefisien korelasi Persepsi Siswa tentang Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan sebesar 0,437

- r^2_{x1y} = Koefisien determinasi Persepsi Siswa tentang Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan sebesar 0,191
- r_{x2y} = Koefisien korelasi Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan Sebesar 0,509
- r^2_{x2y} = Koefisien determinasi Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan sebesar 0,259
- r_{x3y} = Koefisien korelasi Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan sebesar 0,337
- r^2_{x3y} = Koefisien determinasi Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan sebesar 0,114
- $R_{y(1,2,3)}$ = Koefisien korelasi Persepsi Siswa tentang Akuntansi, Gaya Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan sebesar 0,521
- $R^2_{y(1,2,3)}$ = Koefisien determinasi Persepsi Siswa tentang Akuntansi, Gaya Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan sebesar 0,272

1. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS Statistik 18.0 diperoleh harga koefisien korelasi r_{xly} sebesar 0,437 pada $N=96$ serta harga koefisien determinasi r^2_{xly} sebesar 0,191 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh harga koefisien variabel Persepsi Siswa tentang Akuntansi sebesar 0,400 dan bilangan konstanta sebesar 50,929. Model persamaan regresi yang terbentuk adalah $Y = 0,400X_1 + 50,929$. Hal ini berarti apabila Persepsi Siswa tentang Akuntansi ditingkatkan satu satuan maka nilai Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi akan meningkat sebesar 0,400.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori dan penelitian yang relevan. Berdasarkan kajian teori terdapat faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi Prestasi Belajar. Persepsi merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi Prestasi Belajar. Menurut Slameto (2010: 102) “persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia”. Pesan atau informasi masuk ke dalam otak manusia melalui alat indra. Menurut

Bimo Walgito (2003: 53), “Stimulus atau informasi yang mengenai individu itu kemudian diorganisasikan dan diinterpretasikan, sehingga individu menyadari tentang apa yang diinderanya itu”. Informasi Akuntansi merupakan stimulus yang diterima oleh siswa kemudian dengan alat indra siswa membaca atau mendengarkan informasi Akuntansi. Informasi yang telah diterima dilanjutkan ke otak, dalam proses ini siswa akan memiliki gambaran dan pengertian tersendiri mengenai informasi Akuntansi yang diterimanya. Teori tersebut dapat memperkuat penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

Hasil penelitian tersebut didukung penelitian yang dilakukan oleh Vona Prasmita (2013) dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013”, menunjukkan terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013.

Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian yang dilakukan oleh Viona Prasmita semakin memperkuat penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang. Persepsi siswa tentang Akuntansi yang semakin

baik atau tinggi akan membuat siswa merasa antusias dalam belajar Pengantar akuntansi dan Keuangan sehingga Prestasi Belajarnya juga akan meningkat. Hal tersebut semakin memperkuat hasil penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima. Dengan demikian Persepsi Siswa tentang Akuntansi di kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta memiliki pengaruh yang positif terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan.

2. Pengaruh Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS Statistik 18.0 diperoleh harga koefisien korelasi r_{x2y} sebesar 0,509 pada $N=96$ serta harga koefisien determinasi r^2_{x2y} sebesar 0,259 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh harga koefisien variabel Persepsi Siswa tentang Akuntansi sebesar 0,540 dan bilangan konstanta sebesar 48,844. Model persamaan regresi yang terbentuk adalah $Y =$

$0,540X_2 + 48,844$. Hal ini berarti apabila Gaya Belajar ditingkatkan satu satuan maka nilai Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi akan meningkat sebesar 0,540.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori dan penelitian yang relevan. Berdasarkan kajian teori terdapat faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi Prestasi Belajar. Gaya Belajar merupakan faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar. Menurut Prasetyawati (2011) dalam Abiyu Mifzal (2012: 89), “Gaya belajar adalah cara seseorang yang paling efektif dalam memperoleh informasi dari lingkungannya, terutama saat ia harus menguasai suatu materi”. Menurut Nasution (2003: 94), “Gaya belajar adalah cara yang konsisten yang dilakukan oleh seorang murid dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berpikir, dan memecahkan soal”. Dengan memiliki Gaya Belajar siswa dapat belajar dengan nyaman hingga akhirnya potensinya dapat tergali dan prestasi akademiknya juga meningkat (Abiyu Mifzal, 2012: 90). Teori tersebut dapat memperkuat penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh positif Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

Hasil penelitian tersebut didukung penelitian yang dilakukan oleh Ika Mutiyas Riyandini (2013) dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK YPKK 3 Sleman Tahun

Ajaran 2012/2013”, menunjukkan terdapat pengaruh positif Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013.

Berdasarkan hasil pembahasan yang dilakukan Ika Mutiyas Riyandini semakin memperkuat hasil penelitian yang dilakukan peneliti sekarang. Siswa yang memiliki Gaya Belajar yang baik akan membuat siswa merasa nyaman dalam belajar sehingga Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan akan meningkat. Hal tersebut semakin memperkuat hasil penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh positif Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua diterima. Dengan demikian Gaya Belajar di kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta memiliki pengaruh yang positif terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan.

3. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS Statistik 18.0 diperoleh harga koefisien korelasi r_{x2y} sebesar 0,337 pada $N=96$ serta harga koefisien determinasi r^2_{x2y} sebesar 0,114 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Pengantar

Akuntansi dan Keuangan siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh harga koefisien variabel Persepsi Siswa tentang Akuntansi sebesar 0,468 dan bilangan konstanta sebesar 55,057. Model persamaan regresi yang terbentuk adalah $Y = 0,468X_2 + 55,057$. Hal ini berarti apabila Lingkungan Teman Sebaya ditingkatkan satu satuan maka nilai Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi akan meningkat sebesar 0,468.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori dan penelitian yang relevan. Berdasarkan kajian teori terdapat faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi Prestasi Belajar. Lingkungan Teman Sebaya merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi Prestasi Belajar. Menurut Santrock (2011: 109) "Teman Sebaya adalah anak-anak dengan usia atau tingkat kedewasaan yang kurang lebih sama". menurut Rita Eka Izzaty (2008:114), "Teman Sebaya pada umumnya adalah teman sekolah atau teman bermain di luar sekolah". Pengaruh teman sebaya sangat besar bagi arah perkembangan sosial anak baik yang bersifat positif maupun negatif. Teman sebaya sangat membantu dalam penyampaian informasi terutama mengenai informasi di sekolah termasuk informasi mengenai Akuntansi. Teori tersebut dapat memperkuat penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan

Keuangan Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

Hasil penelitian tersebut didukung penelitian yang dilakukan oleh Pingky Unis Wardani (2013) dengan judul “Pengaruh Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013”, menunjukkan terdapat pengaruh positif Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013.

Berdasarkan hasil pembahasan yang dilakukan Pingky Unis Wardani semakin memperkuat hasil penelitian yang dilakukan peneliti sekarang. Semakin baik hubungan dalam Lingkungan Teman Sebaya Siswa akan mempermudah siswa dalam memperoleh informasi Akuntansi sehingga Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan akan meningkat. Hal tersebut semakin memperkuat hasil penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga diterima. Dengan demikian Lingkungan Teman Sebaya di kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta memiliki pengaruh yang positif terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan.

4. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Akuntansi, Gaya Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS Statistik 18.0 diperoleh harga koefisien korelasi $R_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,521 pada $N=96$ serta harga koefisien determinasi $R^2_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,272 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Akuntansi, Gaya Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh harga koefisien variabel Persepsi Siswa tentang Akuntansi sebesar 0,119, sedangkan harga koefisien variabel Gaya Belajar sebesar 0,407, dan harga koefisien variabel Lingkungan Teman Sebaya sebesar 0,081 serta bilangan konstanta sebesar 44,112 sehingga model persamaan regresi yang terbentuk adalah $Y = 0,119 X_1 + 0,407 X_2 + 0,081 X_3 + 44,112$. Data tersebut menunjukkan nilai koefisien X_1 sebesar 0,119 yang berarti jika variabel Persepsi Siswa tentang Akuntansi (X_1) meningkat 1 satuan maka Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan (Y) akan meningkat sebesar 0,119 dengan asumsi variabel Gaya Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya tetap. Begitu pula jika variabel Gaya Belajar (X_2)

meningkat 1 satuan maka Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan (Y) akan meningkat 0,407 atau jika variabel Lingkungan Teman Sebaya (X_3) meningkat 1 satuan maka Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan (Y) akan meningkat 0,081 dengan asumsi variabel lain berniali tetap. Dapat disimpulkan bahwa Persepsi Siswa tentang Akuntansi, Gaya Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

Nilai sumbangan relatif variabel Persepsi Siswa tentang Akuntansi sebesar 20,49% sedangkan sumbangan relatif variabel Gaya Belajar sebesar 71,83% dan sumbangan relatif Lingkungan Teman Sebaya sebesar 7,23%. Nilai sumbangan efektif variabel Persepsi Siswa tentang Akuntansi sebesar 5,69% sedangkan sumbangan efektif variabel Gaya Belajar sebesar 19,54% dan sumbangan efektif Lingkungan Teman Sebaya sebesar 1,97%. Secara bersama-sama variabel Persepsi Siswa tentang Akuntansi, Gaya Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya memberikan sumbangan efektif terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan sebesar 27,20% sedangkan sisanya 72,80% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh kajian teori dan hasil penelitian yang relevan. Prestasi Belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu internal dan eksternal. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi Prestasi

Belajar adalah Persepsi. Persepsi Siswa tentang Akuntansi merupakan proses masuknya informasi melalui alat indra. Informasi yang telah diterima dilanjutkan ke otak, dalam proses ini siswa akan memiliki gambaran dan pengertian tersendiri mengenai informasi Akuntansi yang diterimanya. Faktor internal lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar adalah Gaya Belajar. Dengan memiliki Gaya Belajar siswa dapat belajar dengan nyaman hingga akhirnya potensinya dapat tergali dan prestasi akademiknya juga meningkat (Abiyu Mifzal, 2012: 90). Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi Prestasi Belajar adalah Lingkungan Teman Sebaya. Teman sebaya sangat membantu dalam penyampaian informasi terutama mengenai informasi di sekolah termasuk informasi mengenai Akuntansi. Teori tersebut semakin memperkuat hasil penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Akuntansi, Gaya Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan Siswa Kelas X SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

Hasil penelitian ini juga didukung penelitian yang dilakukan oleh Vona Prasmita (2013), yang menunjukkan terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013. Penelitian yang dilakukan oleh Ika Mutiyas Riyandini (2013), yang menunjukkan terdapat pengaruh positif Gaya

Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013. Penelitian yang dilakukan oleh Pingky Unis Wardani (2013), yang menunjukkan terdapat pengaruh positif Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013.

Berdasarkan ketiga hasil penelitian tersebut maka semakin menguatkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang bahwa Persepsi Siswa tentang Akuntansi, Gaya Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan. Persepsi Siswa tentang Akuntansi yang baik, Gaya Belajar yang baik, serta hubungan dalam Lingkungan Teman Sebaya yang baik maka Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan juga semakin baik. Hal tersebut semakin memperkuat hasil penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Akuntansi, Gaya Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat diterima. Dengan demikian Persepsi Siswa tentang Akuntansi, Gaya Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi

dan Keuangan Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan dengan sebaik mungkin tetapi dalam penelitian ini masih memiliki keterbatasan antara lain:

1. Variabel Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan hanya diukur berdasarkan penilaian kognitif yang dilihat dari rata-rata nilai ulangan harian, nilai UTS, dan nilai UAS pada semester gasal, sehingga bukan Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan yang diukur selama dua semester atau satu tahun.
2. Disadari bahwa terdapat banyak faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan, dalam penelitian ini hanya mengulas tiga variabel yaitu Persepsi Siswa tentang Akuntansi, Gaya Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya.
3. Meskipun terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, tetapi variabel bebas dalam penelitian ini hanya memberikan sumbangan efektif sebesar 27,20% dan masih terdapat 72,80% dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, sehingga ketiga variabel yang diteliti dalam penelitian ini belum dapat menjelaskan 100% atau secara menyeluruh faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari data analisis yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015, dengan $N = 96$; r_{x1y} sebesar 0,437; dan r^2_{x1y} sebesar 0,191.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015, dengan $N = 96$; r_{x2y} sebesar 0,509; dan r^2_{x2y} sebesar 0,259.
3. Terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015, dengan $N = 96$; r_{x3y} sebesar 0,337; dan r^2_{x3y} sebesar 0,114.
4. Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Akuntansi, Gaya Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015, dengan $N = 96$; $R_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,521 dan $R^2_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,272. Sumbangan relatif variabel Persepsi Siswa tentang Akuntansi sebesar 20,94%. Sumbangan

relatif variabel Gaya Belajar sebesar 71,83%. Sumbangan relatif variabel Lingkungan Teman Sebaya sebesar 7,23%. Sumbangan efektif Persepsi Siswa tentang Akuntansi, Gaya Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya sebesar 27,20%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian telah teruji bahwa Persepsi Siswa tentang Akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan. Berdasarkan data angket pemahaman siswa tentang akuntansi sebelum memilih jurusan akuntansi memiliki nilai paling rendah sehingga akan lebih baik jika sekolah mengadakan sosialisai tentang jurusan akuntansi dan materi yang akan dipelajari di jurusan tersebut kepada calon siswa baru yang akan memilih jurusan akuntansi.
2. Berdasarkan hasil penelitian telah teruji bahwa Gaya Belajar memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan. Berdasarkan data angket, kedisiplinan siswa dalam membuat jadwal belajar di rumah memiliki nilai paling rendah sehingga akan lebih baik jika siswa lebih disiplin dengan membuat jadwal belajar di rumah agar Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi semakin meningkat.
3. Untuk meningkatkan prestasi belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan akan lebih baik jika guru lebih memperhatikan siswanya. Dengan melakukan pendekatan terhadap siswa yang mengalami kesulitan dalam

belajar, guru dapat membantu siswa menemukan Gaya Belajar yang sesuai dengan dirinya selain itu guru juga lebih mampu untuk memberikan informasi secara tepat mengenai materi Akuntansi. Dengan memperhatikan siswa, guru dapat mengontrol keadaan dalam lingkungan kelas, sehingga tidak ada siswa yang dikucilkan dalam lingkungan kelas dan hubungan antar Teman Sebaya dapat terjalin baik.

4. Berdasarkan hasil penelitian telah teruji bahwa Lingkungan Teman Sebaya memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan. Berdasarkan data angket kepedulian Teman Sebaya dalam mengajari Akuntansi memiliki nilai paling rendah sehingga akan lebih baik jika dalam Lingkungan Teman Sebaya di sekolah lebih saling peduli untuk membantu mengajari Temanya yang kurang mampu memahami akuntansi.
5. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini memberikan informasi bahwa Persepsi Siswa tentang Akuntansi, Gaya Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan sebesar 27,20%. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan. Oleh karena itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan selain yang diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abiyu Mifzal. (2012). *Strategi Pembelajaran untuk Anak Kurang Berprestasi*. Yogyakarta: Javalitera.
- Alex Sobur. (2013). *Psikologi Umum*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Alisuf Sabri. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Bimo Walgito. (2003). *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danang Sunyoto. (2011). *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Yogyakarta: CAPS.
- Deporter, Bobbi. (2011). *Quantum Learning*. Bandung: Mizan Media Utama (MMU).
- Djemari Mardapi. (2008). *Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mita Cendekia.
- Dryden, Gordon & Vos, Jeannette. (2003). *Revolusi cara Belajar (The Learning Revolution)*. Bandung: Kaifa.
- Emzir. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fudyartanto. (2002). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Yogyakarta: Gopal Pustaka Utama.
- Ika Mutiyas Riyandini. (2013). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY.
- Kieso, Donald E., Weygandt, Jerry J., & Warfield, Terry D. (2008). *Akuntansi Intermediate*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Masri Singarimbun dan Sofian Effendi. (2008). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Muhibbin Syah. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mulyasa. (2014). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Nana Syaodih Sukmadinata. (2005). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution. (2003). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Angkasa.
- Pingky Unis Wardani. (2013). Pengaruh Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY.
- Purwa Atmaja Prawira. (2012). *Psikologi Umum*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Puspita Dewi Wulaningrum. (2012). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi dan Pemberian Pekerjaan Rumah Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Sewon Tahun Ajaran 2011/2012. *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY.
- Redja Mudyardjo. (2013). *Pengantar Pendidikan Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-dasar Pendidikan pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rita Eka Izzaty, dkk. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Samryn. (2011). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Santrock, John W. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugihartono. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY PRESS
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2013). *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Ando Offset.
- Syamsu Yusuf L.N. & Nani M. Sugandhi. (2013). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tim Dosen PPB FIP . (2000). *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta : UNY PRESS
- Vona Prasmita. (2013). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/1013. *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY.
- Zainal Arifin. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

Lampiran 1
Angket Uji Coba Penelitian

ANGKET UJI INSTRUMEN

Kepada

Yth. Siswa-siswi Kelas X Akuntansi

SMK Negeri 7 Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr, wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir penelitian dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Akuntansi, Gaya Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015”. Saya mohon kesediaan dan partisipasi Anda untuk meluangkan waktu sejenak mengisi angket penelitian. Dalam angket ini tidak terdapat jawaban benar atau salah sehingga jawaban yang baik adalah sesuai dengan diri anda.

Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum wr, wb.

Yogyakarta, Februari 2015

Hormat saya,

Riza Oktiana Selpia

ANGKET

Nama :

Kelas :

No Absen :

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Isilah daftar identitas dengan lengkap.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti.
3. Pilihlah jawaban yang paling cocok dengan keadaan/perasaan diri saudara.
4. Pilihlah jawaban dengan memberi tanda (x) atau (v) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia.
5. Tidak diperbolehkan memilih jawaban lebih dari satu.
6. Setiap jawaban akan dijamin kerahasiaannya.
7. Angket ini digunakan untuk instrumen penelitian dan tidak berpengaruh terhadap nilai Anda.

Keterangan:

Alternatif Jawaban: SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

ANGKET 1
PERSEPSI SISWA TENTANG AKUNTANSI

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya memahami Akuntansi sebelum memilih jurusan Akuntansi.				
2.	Menurut saya Akuntansi merupakan ilmu yang sangat penting untuk dipelajari.				
3.	Saya sangat menyukai Akuntansi sejak pertama kali mendapatkan materi Akuntansi.				
4.	Menurut saya mempelajari Akuntansi sangat menyenangkan.				
5.	Saya merasa rugi jika tidak dapat mempelajari Akuntansi.				
6.	Sangat penting bagi saya untuk memahami tujuan mempelajari Akuntansi.				
7.	Saya ingin memperoleh nilai terbaik dalam pelajaran Akuntansi.				
8.	Saya tidak berminat untuk mempelajari Akuntansi				
9.	Menurut saya Akuntansi adalah ilmu yang sering digunakan dalam kehidupan nyata.				
10.	Saya merasa senang ketika jam pelajaran Akuntansi kosong.				
11.	Menurut saya Akuntansi memberikan semangat baru untuk belajar.				
12.	Saya merasa tertantang untuk dapat menyelesaikan soal-soal Akuntansi.				
13.	Saya memiliki buku Akuntansi dan selalu saya gunakan untuk belajar.				
14.	Menurut saya keterampilan Akuntansi dapat diterapkan dengan melakukan latihan-latihan soal.				
15.	Menurut saya Akuntansi merupakan ilmu yang bermanfaat untuk bekal masa depan.				
16.	Saya sangat antusias untuk mengikuti Lomba Cerdas Cermat Akuntansi.				
17.	Saya selalu memperhatikan saat guru menjelaskan pelajaran Akuntansi.				
18.	Menurut saya sebaiknya soal-soal Akuntansi sering didiskusikan di kelas ketika ada jam pelajaran kosong dan waktu luang.				
19.	Saya selalu aktif dalam pembelajaran Akuntansi di sekolah.				

20.	Saya segera mengerjakan tugas Akuntansi yang diberikan oleh Guru.				
21.	Menurut saya materi-materi yang ada pada pelajaran Akuntansi kurang menarik untuk dipelajari.				
22.	Saya sangat suka membaca buku Akuntansi di perpustakaan sekolah.				
23.	Saya sering berlatih mengerjakan soal Akuntansi di rumah.				
24.	Menurut saya Akuntansi merupakan pelajaran yang menyenangkan.				

ANGKET 2

GAYA BELAJAR SISWA

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya membuat jadwal untuk belajar Akuntansi di rumah.				
2.	Saya belajar Akuntansi hanya saat akan ulangan atau ujian semester.				
3.	Saya selalu teliti dalam mengerjakan soal Akuntansi.				
4.	Saya mengerjakan dan mengumpulkan tugas Akuntansi tepat waktu.				
5.	Saya yakin dapat meraih prestasi Akuntansi jika belajar dengan rajin dan tekun.				
6.	Saya merasa kesulitan ketika mengerjakan soal Akuntansi, sehingga saya malas menyelesaikannya.				
7.	Saya menyiapkan peralatan yang digunakan untuk belajar Akuntansi di kelas.				
8.	Saya selalu meluangkan waktu untuk belajar Akuntansi di rumah setiap hari.				
9.	Saya terlebih dulu mempelajari materi Akuntansi yang akan dipelajari keesokan hari.				
10.	Saya mencoba mengaplikasi ilmu Akuntansi yang saya pelajari dalam kehidupan sehari-hari.				
11.	Suara bising membuat saya kurang konsentrasi dalam belajar Akuntansi.				
12.	Ketika ujian Akuntansi saya mengikuti teman-teman saya yang menyontek.				
13.	Saya harus belajar Akuntansi dengan tekun untuk membuat orang tua saya bangga				

	terhadap prestasi Akuntansi yang saya peroleh.				
14.	Saya lebih memahami Akuntansi ketika dijelaskan oleh guru.				
15.	Saya merasa bebas dan nyaman ketika belajar Akuntansi sendiri.				
16.	Saya membentuk kelompok belajar Akuntansi dengan teman-teman.				
17.	Saya akan lebih mudah memahami materi Akuntansi jika berdiskusi bersama teman-teman.				
18.	Saya lebih banyak meluangkan waktu untuk bermain bersama teman-teman dari pada belajar Akuntansi.				
19.	Saya akan menanyakan kepada teman ketika menemukan soal Akuntansi yang sulit.				
20.	Saya akan menyampaikan pendapat saya ketika berdiskusi Akuntansi dalam kelompok belajar.				

ANGKET 3

LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Teman Sebaya saya di sekolah menerima saya dengan baik.				
2.	Teman Sebaya membantu saya dalam mempelajari Akuntansi.				
3.	Saya kurang tertarik dengan proses diskusi Akuntansi di kelas.				
4.	Saya dan Teman Sebaya saya saling bertukar pendapat mengenai hal apapun termasuk tentang Akuntansi.				
5.	Saya tidak peduli dengan informasi Akuntansi yang diberikan Teman Sebaya saya.				
6.	Ketika saya mengalami kesulitan belajar Akuntansi saya akan bertanya dengan Teman Sebaya.				
7.	Teman saya mengajarkan saya cara yang praktis untuk belajar Akuntansi.				
8.	Saya lebih bersemangat ketika belajar Akuntansi bersama Teman Sebaya.				
9.	Saya berlatih soal Akuntansi bersama Teman Sebaya saya.				
10.	Teman Sebaya saya mengajarkan materi Akuntansi yang belum saya mengerti.				

11.	Saya dan Teman Sebaya saya bekerja sama saat mengerjakan soal ulangan Akuntansi.				
12.	Saya dan Teman Sebaya saling memberikan semangat untuk mendapatkan prestasi belajar Akuntansi yang maksimal.				
13.	Saya ingin mendapatkan prestasi Akuntansi yang lebih baik dari teman-teman saya.				
14.	Teman Sebaya menerima pendapat saya ketika berdiskusi Akuntansi bersama.				
15.	Saya menerima pendapat dan kritik yang diberikan oleh Teman Sebaya terutama yang terkait dengan pembelajaran Akuntansi.				
16.	Saya merasa iri ketika teman saya mendapatkan nilai Akuntansi yang lebih baik dari saya.				
17.	Saya dan Teman Sebaya saya mengerjakan PR Akuntansi bersama.				
18.	Saya merasa sedih ketika teman saya mendapatkan nilai Akuntansi yang kurang baik.				
19.	Teman Sebaya saya menawarkan untuk meminjamkan buku catatan Akuntansinya ketika saya tidak masuk sekolah.				
20.	Teman saya merasa sedih ketika saya mendapatkan nilai Akuntansi yang kurang baik.				

Lampiran 2
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

ANGKET PERSEPSI SISWA TENTANG AKUNTANSI																									
No. Siswa	Butir Pernyataan																								Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	75
2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	81
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	64
4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	81
5	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	85
6	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	73
7	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	64
8	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	73
9	1	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	1	3	4	1	4	2	3	4	3	1	2	3	68
10	2	3	3	3	4	3	4	4	4	2	2	3	2	3	4	2	2	3	2	2	4	2	2	2	67
11	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	65
12	2	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	3	4	2	3	4	2	3	4	78
13	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	79
14	1	1	1	2	2	1	2	1	3	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	39
15	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	3	2	3	2	3	4	78
16	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	73
17	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	2	2	2	3	2	2	4	66
18	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	73
19	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	2	2	4	3	4	3	3	4	3	2	2	4	76
20	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	69

21	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	76
22	2	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
23	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	68
24	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	79
25	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	87
26	2	3	3	2	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	73
27	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	3	68
28	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	73
29	1	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	64
30	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	77
Σ	66	93	83	91	94	96	111	104	107	87	88	96	78	93	110	80	96	88	85	90	88	68	77	97	2166

ANGKET GAYA BELAJAR

No. Siswa	Butir Pernyataan																				Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	2	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	62
2	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	70
3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	55
4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	67
5	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	2	2	4	4	67
6	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	61
7	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	56
8	2	2	3	3	4	3	3	2	2	3	4	4	4	2	2	2	3	3	4	3	58
9	2	3	3	4	4	3	4	2	2	2	4	4	4	4	2	1	1	4	2	2	57
10	2	1	2	2	4	1	3	2	2	2	4	3	4	4	4	2	2	2	4	3	53
11	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	51
12	2	2	3	3	4	3	4	2	2	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	63
13	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	59
14	1	1	2	2	3	1	3	2	1	2	2	1	2	2	3	1	2	1	3	2	37
15	2	3	2	2	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	1	1	4	3	3	59
16	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	4	3	4	4	1	3	1	3	3	3	56
17	2	2	4	3	4	2	3	3	2	3	4	3	4	3	4	2	2	3	3	3	59
18	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	4	2	2	3	3	4	3	59
19	2	4	3	3	4	3	3	2	2	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	65
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	57

21	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	2	2	3	3	3	3	61
22	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	59
23	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	58
24	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	67
25	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	4	1	3	4	3	4	4	67
26	2	3	3	3	4	2	3	2	3	2	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	59
27	2	3	3	4	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	58
28	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	4	2	4	3	53
29	2	4	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	64
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	60
Σ	68	87	90	93	109	80	95	73	71	85	106	96	107	102	74	71	83	89	102	96	1777

ANGKET LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA																					
No. Siswa	Butir Pernyataan																				Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	62
2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	70
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	59
4	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	59
5	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	1	3	4	4	4	69
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	62
7	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	53
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	1	3	3	3	2	59
9	4	4	2	3	4	3	1	2	1	1	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	58
10	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	58
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	57
12	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	4	3	2	4	2	2	4	2	2	59
13	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	57
14	3	3	1	2	1	3	1	3	3	2	3	2	1	3	2	4	3	2	3	3	48
15	2	2	3	3	4	3	2	2	2	2	3	2	4	3	4	3	2	4	2	1	53
16	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	62
17	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	1	2	3	4	3	59
18	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	62
19	3	2	1	4	4	3	3	2	2	2	3	4	2	2	3	2	2	3	3	2	52
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59

21	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	57
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	61
23	3	4	1	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	61
24	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	2	3	4	4	69
25	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	71
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	59
27	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	1	2	3	3	3	61
28	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	64
29	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	67
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
Σ	100	98	82	97	97	98	84	88	83	87	88	98	102	93	99	69	79	90	93	82	1807

HASIL UJI RELIABILITAS DAN VALIDITAS PERSEPSI SISWA TENTANG AKUNTANSI

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,929	22

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PA1	64,30	65,459	,521	,927
PA2	63,40	64,179	,714	,923
PA3	63,73	66,961	,453	,928
PA4	63,47	66,189	,553	,926
PA5	63,37	66,792	,537	,927
PA6	63,30	62,838	,720	,923
PA7	62,80	64,993	,721	,924
PA8	63,03	62,792	,659	,924
PA9	62,93	66,478	,580	,926
PA10	63,60	65,972	,678	,925
PA11	63,57	68,116	,539	,927
PA12	63,30	65,252	,596	,925
PA13	62,83	65,109	,691	,924
PA14	63,83	61,799	,718	,923
PA15	63,30	65,252	,668	,924
PA16	63,57	66,944	,396	,929
PA17	63,67	65,609	,578	,926
PA18	63,50	64,466	,544	,927
PA19	63,57	65,978	,492	,927
PA20	64,23	67,633	,420	,928
PA21	63,93	64,616	,645	,925
PA22	63,27	64,685	,638	,925

		TOTAL
PA1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,559 ,001 30
PA2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,725 ,000 30
PA3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,499 ,005 30
PA4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,583 ,001 30
PA5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,549 ,002 30
PA6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,772 ,000 30
PA7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,752 ,000 30
PA8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,702 ,000 30

PA9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,611 ,000 30
PA10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,706 ,000 30
PA11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,562 ,001 30
PA12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,634 ,000 30
PA13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,302 ,105 30
PA14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,334 ,071 30
PA15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,702 ,000 30
PA16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,771 ,000 30

PA17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,688 ,000 30
PA18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,468 ,009 30
PA19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,642 ,000 30
PA20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,617 ,000 30
PA21	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,535 ,002 30
PA22	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,484 ,007 30
PA23	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,717 ,000 30
PA24	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,667 ,000 30

HASIL UJI RELIABILITAS DAN VALIDITAS GAYA BELAJAR

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,876	17

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
GB1	49,30	31,321	,539	,868
GB2	48,67	29,126	,615	,864
GB3	48,57	31,426	,450	,871
GB4	48,47	31,430	,431	,872
GB5	47,93	31,789	,490	,870
GB6	48,90	29,886	,611	,864
GB7	48,40	32,869	,397	,873
GB8	49,20	31,545	,462	,871
GB9	48,73	31,582	,421	,872
GB10	48,03	30,654	,530	,868
GB11	48,37	30,309	,604	,865
GB12	48,00	30,414	,638	,864
GB13	48,17	30,351	,584	,866
GB14	49,20	31,131	,423	,873
GB15	48,60	29,559	,597	,865
GB16	48,17	32,971	,224	,880
GB17	48,37	30,792	,596	,866

Correlations

		TOTAL
GB1	Pearson Correlation	,615
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
GB2	Pearson Correlation	,673
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
GB3	Pearson Correlation	,544
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	30
GB4	Pearson Correlation	,475
	Sig. (2-tailed)	,008
	N	30
GB5	Pearson Correlation	,535
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	30
GB6	Pearson Correlation	,620
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
GB7	Pearson Correlation	,405
	Sig. (2-tailed)	,027
	N	30
GB8	Pearson Correlation	,306
	Sig. (2-tailed)	,100
	N	30
GB9	Pearson Correlation	,569
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
GB10	Pearson Correlation	,532
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	30

GB11	Pearson Correlation	,581
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
GB12	Pearson Correlation	,610
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
GB13	Pearson Correlation	,640
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
GB14	Pearson Correlation	,614
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
GB15	Pearson Correlation	,011
	Sig. (2-tailed)	,954
	N	30
GB16	Pearson Correlation	,523
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	30
GB17	Pearson Correlation	,354
	Sig. (2-tailed)	,055
	N	30
GB18	Pearson Correlation	,600
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
GB19	Pearson Correlation	,393
	Sig. (2-tailed)	,032
	N	30
GB20	Pearson Correlation	,716
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30

HASIL UJI RELIABILITAS DAN VALIDITAS LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,851	15

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
LTS1	43,27	24,409	,617	,836
LTS2	43,33	24,920	,478	,843
LTS3	43,87	25,361	,286	,856
LTS4	43,37	24,792	,597	,838
LTS5	43,37	25,206	,389	,848
LTS6	43,33	24,782	,683	,835
LTS7	43,80	24,372	,492	,842
LTS8	43,67	25,126	,352	,851
LTS9	43,70	24,079	,603	,836
LTS10	43,33	25,057	,402	,847
LTS11	43,20	22,924	,613	,834
LTS12	43,50	25,224	,536	,841
LTS13	43,30	25,390	,439	,845
LTS14	43,50	24,259	,513	,841
LTS15	43,87	24,395	,464	,844

Correlations

		TOTAL
LTS1	Pearson Correlation	,704
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
LTS2	Pearson Correlation	,629
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
LTS3	Pearson Correlation	,468
	Sig. (2-tailed)	,009
	N	30
LTS4	Pearson Correlation	,632
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
LTS5	Pearson Correlation	,518
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	30
LTS6	Pearson Correlation	,743
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
LTS7	Pearson Correlation	,571
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
LTS8	Pearson Correlation	,486
	Sig. (2-tailed)	,006
	N	30
LTS9	Pearson Correlation	,271
	Sig. (2-tailed)	,148
	N	30
LTS10	Pearson Correlation	,679
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30

LTS11	Pearson Correlation	,029
	Sig. (2-tailed)	,881
	N	30
LTS12	Pearson Correlation	,471
	Sig. (2-tailed)	,009
	N	30
LTS13	Pearson Correlation	,574
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
LTS14	Pearson Correlation	,616
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
LTS15	Pearson Correlation	,476
	Sig. (2-tailed)	,008
	N	30
LTS16	Pearson Correlation	-,411
	Sig. (2-tailed)	,024
	N	30
LTS17	Pearson Correlation	,214
	Sig. (2-tailed)	,257
	N	30
LTS18	Pearson Correlation	,260
	Sig. (2-tailed)	,166
	N	30
LTS19	Pearson Correlation	,645
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
LTS20	Pearson Correlation	,627
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30

Lampiran 3
Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

Kepada

Yth. Siswa-siswi Kelas X Akuntansi

SMK Negeri 7 Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr, wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir penelitian dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Akuntansi, Gaya Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015”. Saya mohon kesediaan dan partisipasi Anda untuk meluangkan waktu sejenak mengisi angket penelitian. Dalam angket ini tidak terdapat jawaban benar atau salah sehingga jawaban yang baik adalah sesuai dengan diri anda.

Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum wr, wb.

Yogyakarta, Februari 2015

Hormat saya,

Riza Oktiana Selpia

ANGKET

Nama :

Kelas :

No Absen :

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Isilah daftar identitas dengan lengkap.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti.
3. Pilihlah jawaban yang paling cocok dengan keadaan/perasaan diri saudara.
4. Pilihlah jawaban dengan memberi tanda (x) atau (v) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia.
5. Tidak diperbolehkan memilih jawaban lebih dari satu.
6. Setiap jawaban akan dijamin kerahasiaannya.
7. Angket ini digunakan untuk instrumen penelitian dan tidak berpengaruh terhadap nilai Anda.

Keterangan:

Alternatif Jawaban: SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

ANGKET 1
PERSEPSI SISWA TENTANG AKUNTANSI

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya memahami Akuntansi sebelum memilih jurusan Akuntansi.				
2.	Menurut saya Akuntansi merupakan ilmu yang sangat penting untuk dipelajari.				
3.	Saya sangat menyukai Akuntansi sejak pertama kali mendapatkan materi Akuntansi.				
4.	Menurut saya mempelajari Akuntansi sangat menyenangkan.				
5.	Saya merasa rugi jika tidak dapat mempelajari Akuntansi.				
6.	Sangat penting bagi saya untuk memahami tujuan mempelajari Akuntansi.				
7.	Saya ingin memperoleh nilai terbaik dalam pelajaran Akuntansi.				
8.	Saya tidak berminat untuk mempelajari Akuntansi				
9.	Menurut saya Akuntansi adalah ilmu yang sering digunakan dalam kehidupan nyata.				
10.	Saya merasa senang ketika jam pelajaran Akuntansi kosong.				
11.	Menurut saya Akuntansi memberikan semangat baru untuk belajar.				
12.	Saya merasa tertantang untuk dapat menyelesaikan soal-soal Akuntansi.				
13.	Menurut saya Akuntansi merupakan ilmu yang bermanfaat untuk bekal masa depan.				
14.	Saya sangat antusias untuk mengikuti Lomba Cerdas Cermat Akuntansi.				
15.	Saya selalu memperhatikan saat guru menjelaskan pelajaran Akuntansi.				
16.	Menurut saya sebaiknya soal-soal Akuntansi sering didiskusikan di kelas ketika ada jam pelajaran kosong dan waktu luang.				
17.	Saya selalu aktif dalam pembelajaran Akuntansi di sekolah.				
18.	Saya segera mengerjakan tugas Akuntansi yang diberikan oleh Guru.				
19.	Menurut saya materi-materi yang ada pada pelajaran Akuntansi kurang menarik untuk dipelajari.				
20.	Saya sangat suka membaca buku Akuntansi di perpustakaan sekolah.				

21.	Saya sering berlatih mengerjakan soal Akuntansi di rumah.				
22.	Menurut saya Akuntansi merupakan pelajaran yang menyenangkan.				

ANGKET 2
GAYA BELAJAR SISWA

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya membuat jadwal untuk belajar Akuntansi di rumah.				
2.	Saya belajar Akuntansi hanya saat akan ulangan atau ujian semester.				
3.	Saya selalu teliti dalam mengerjakan soal Akuntansi.				
4.	Saya mengerjakan dan mengumpulkan tugas Akuntansi tepat waktu.				
5.	Saya yakin dapat meraih prestasi Akuntansi jika belajar dengan rajin dan tekun.				
6.	Saya merasa kesulitan ketika mengerjakan soal Akuntansi, sehingga saya malas menyelesaikannya.				
7.	Saya menyiapkan peralatan yang digunakan untuk belajar Akuntansi di kelas.				
8.	Saya terlebih dulu mempelajari materi Akuntansi yang akan dipelajari keesokan hari.				
9.	Saya mencoba mengaplikasi ilmu Akuntansi yang saya pelajari dalam kehidupan sehari-hari.				
10.	Suara bising membuat saya kurang konsentrasi dalam belajar Akuntansi.				
11.	Ketika ujian Akuntansi saya mengikuti teman-teman saya yang menyontek.				
12.	Saya harus belajar Akuntansi dengan tekun untuk membuat orang tua saya bangga terhadap prestasi Akuntansi yang saya peroleh.				
13.	Saya lebih memahami Akuntansi ketika dijelaskan oleh guru.				
14.	Saya membentuk kelompok belajar Akuntansi dengan teman-teman.				
15.	Saya lebih banyak meluangkan waktu untuk bermain bersama teman-teman dari pada belajar Akuntansi.				

16.	Saya akan menanyakan kepada teman ketika menemukan soal Akuntansi yang sulit.				
17.	Saya akan menyampaikan pendapat saya ketika berdiskusi Akuntansi dalam kelompok belajar.				

ANGKET 3
LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Teman Sebaya saya di sekolah menerima saya dengan baik.				
2.	Teman Sebaya membantu saya dalam mempelajari Akuntansi.				
3.	Saya kurang tertarik dengan proses diskusi Akuntansi di kelas.				
4.	Saya dan Teman Sebaya saya saling bertukar pendapat mengenai hal apapun termasuk tentang Akuntansi.				
5.	Saya tidak peduli dengan informasi Akuntansi yang diberikan Teman Sebaya saya.				
6.	Ketika saya mengalami kesulitan belajar Akuntansi saya akan bertanya dengan Teman Sebaya.				
7.	Teman saya mengajari saya cara yang praktis untuk belajar Akuntansi.				
8.	Saya lebih bersemangat ketika belajar Akuntansi bersama Teman Sebaya.				
9.	Teman Sebaya saya mengajari materi Akuntansi yang belum saya mengerti.				
10.	Saya dan Teman Sebaya saling memberikan semangat untuk mendapatkan prestasi belajar Akuntansi yang maksimal.				
11.	Saya ingin mendapatkan prestasi Akuntansi yang lebih baik dari teman-teman saya.				
12.	Teman Sebaya menerima pendapat saya ketika berdiskusi Akuntansi bersama.				
13.	Saya menerima pendapat dan kritik yang diberikan oleh Teman Sebaya terutama yang terkait dengan pembelajaran Akuntansi.				
14.	Teman Sebaya saya menawarkan untuk meminjamkan buku catatan Akuntansinya ketika saya tidak masuk sekolah.				
15.	Teman saya merasa sedih ketika saya mendapatkan nilai Akuntansi yang kurang baik.				

Lampiran 4
Tabulasi Data

ANGKET PERSEPSI SISWA TENTANG AKUNTANSI

No. Siswa	Butir Pernyataan																						Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	63
2	3	2	3	2	4	2	4	2	2	3	2	4	3	2	3	3	4	2	3	3	4	4	64
3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	60
4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	56
5	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	70
6	2	3	3	2	3	3	4	3	3	1	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	56
7	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	75
8	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	62
9	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	70
10	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	62
11	2	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	63
12	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	74
13	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	63
14	2	3	2	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	70
15	2	3	2	2	2	3	4	4	3	2	2	3	3	4	3	1	2	2	3	2	2	2	56
16	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	74
17	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	74
18	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	67
19	2	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	74
20	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	70

ANGKET PERSEPSI SISWA TENTANG AKUNTANASI

No. Siswa	Butir Pernyataan																						Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
21	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	2	4	3	3	3	2	2	3	1	3	2	62
22	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	59
23	2	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	66
24	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	3	3	45
25	2	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	58
26	2	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	2	3	67
27	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	75
28	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	75
29	2	3	2	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	54
30	1	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	4	62
31	2	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	59
32	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	58
33	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	70
34	2	3	2	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	2	3	4	2	2	3	67
35	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	70
36	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	74
37	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	75
38	2	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	3	2	4	1	3	3	70
39	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	74
40	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	74
41	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	70

ANGKET PERSEPSI SISWA TENTANG AKUNTANASI

No. Siswa	Butir Pernyataan																						Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
42	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	47
43	2	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	4	69
44	1	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	4	2	2	3	65
45	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	74
46	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
47	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	76
48	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	4	2	2	4	63
49	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	62
50	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	70
51	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	69
52	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	67
53	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	64
54	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	70
55	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	76
56	2	3	1	3	3	3	4	2	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	2	2	3	58
57	2	3	2	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	2	3	4	2	3	3	2	2	3	64
58	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	76
59	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	65
60	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	67
61	3	4	4	3	2	2	4	4	4	2	4	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	70
62	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	64

ANGKET PERSEPSI SISWA TENTANG AKUNTANASI

No. Siswa	Butir Pernyataan																						Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
63	2	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	66
64	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	69
65	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	74
66	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	67
67	2	2	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	60
68	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	68
69	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	64
70	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
71	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4	76
72	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	78
73	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	76
74	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	63
75	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	64
76	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	4	67
77	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
78	2	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	1	2	3	65
79	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	52
80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	64
81	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	62
82	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	74
83	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	68

ANGKET PERSEPSI SISWA TENTANG AKUNTANASI

No. Siswa	Butir Pernyataan																						Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
84	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	58
85	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	78
86	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	60
87	1	3	2	3	3	3	4	3	3	1	3	4	3	2	3	4	3	3	2	2	2	3	60
88	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	66
89	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	61
90	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	66
91	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	67
92	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	78
93	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	65
94	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
95	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	59
96	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	3	56
Σ	228	310	267	289	298	308	357	321	318	259	281	316	335	263	294	292	267	277	291	236	260	298	6365

ANGKET GAYA BELAJAR																		
No. Siswa	Butir Pernyataan																	Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	2	3	3	2	4	2	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	46
2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	39
3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	2	48
4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	55
5	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	60
6	2	2	2	2	4	3	2	2	2	4	3	4	3	2	3	3	3	46
7	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	65
8	2	2	4	3	4	2	3	3	2	4	3	4	3	3	2	4	3	51
9	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	58
10	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	47
11	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	47
12	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	60
13	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	48
14	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	58
15	2	2	3	3	4	2	3	2	3	4	3	4	4	3	2	4	4	52
16	2	4	3	2	4	3	4	2	2	4	3	4	2	3	3	4	3	52
17	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	59
18	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	54
19	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	1	4	4	3	56
20	2	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	3	49
21	2	3	1	2	4	1	3	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	47

ANGKET GAYA BELAJAR																		
No. Siswa	Butir Pernyataan																	Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
22	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	49
23	2	2	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	56
24	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	46
25	2	3	3	3	3	2	3	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	50
26	2	2	3	2	4	2	3	2	3	4	4	4	2	3	3	4	3	50
27	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	63
28	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	63
29	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	43
30	3	3	3	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	1	3	4	4	56
31	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	46
32	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	46
33	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	65
34	2	2	4	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	2	2	4	3	50
35	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	57
36	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	65
37	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	64
38	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	59
39	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	58
40	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	59
41	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	54
42	2	1	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	1	2	3	2	38

ANGKET GAYA BELAJAR																		
No. Siswa	Butir Pernyataan																	Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
43	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	60
44	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	63
45	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	59
46	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	55
47	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	55
48	2	2	2	4	4	2	3	2	2	4	4	4	3	3	1	4	3	49
49	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	2	3	3	3	48
50	2	2	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	55
51	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	2	3	4	3	54
52	2	3	2	3	4	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	48
53	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	51
54	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	57
55	4	3	3	3	4	2	3	2	3	2	4	4	3	2	4	3	3	52
56	2	2	3	3	4	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	49
57	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	52
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	52
59	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	2	3	3	48
60	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	51
61	2	3	2	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	2	3	3	4	55
62	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	47
63	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	56

ANGKET GAYA BELAJAR																		
No. Siswa	Butir Pernyataan																	Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
64	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	57
65	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	56
66	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	55
67	2	3	3	3	4	3	4	2	2	3	4	4	3	2	2	3	3	50
68	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	50
69	2	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	2	2	4	3	48
70	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	51
71	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	59
72	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	60
73	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	62
74	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	58
75	2	3	3	2	4	2	3	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	49
76	2	3	3	3	4	3	3	2	2	4	4	4	4	2	3	3	3	52
77	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	52
78	2	2	3	3	4	2	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	49
79	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	40
80	2	3	3	3	4	3	4	2	2	4	3	4	3	2	3	3	3	51
81	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	52
82	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	62
83	2	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	4	4	2	2	3	2	47
84	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	2	2	3	3	47

ANGKET GAYA BELAJAR																		
No. Siswa	Butir Pernyataan																	Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
85	2	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	51
86	2	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	47
87	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	4	52
88	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	2	4	4	52
89	2	3	3	3	4	3	4	2	2	3	4	4	3	2	2	3	3	50
90	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	55
91	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	52
92	2	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	58
93	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	50
94	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	56
95	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	50
96	2	2	2	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	44
TOTAL	233	270	300	299	348	279	320	253	281	335	322	364	314	247	281	325	303	5074

ANGKET LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA

No. Siswa	Butir Pernyataan															Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	51
4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	42
5	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	49
6	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	4	2	4	2	4	44
7	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	56
8	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	2	48
9	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	55
10	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	42
11	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	48
12	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	55
13	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
14	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	55
15	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	42
16	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	55
17	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	51
18	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	2	3	47
19	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	55
20	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	50

ANGKET LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA																
No. Siswa	Butir Pernyataan															Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	47
22	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	42
23	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	55
24	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	43
25	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	46
26	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	51
27	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	55
28	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	57
29	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	43
30	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	50
31	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	47
32	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	43
33	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	49
34	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	51
35	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	48
36	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
37	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	49
38	3	3	4	3	4	4	1	4	4	4	3	2	4	1	2	46
39	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	53
40	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	1	50
41	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	50

ANGKET LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA																
No. Siswa	Butir Pernyataan															Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
42	2	3	2	1	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	1	33
43	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	55
44	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	56
45	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	48
46	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	50
47	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	47
48	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	51
49	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	43
50	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	42
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
52	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	42
53	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	2	3	3	3	2	44
54	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	2	47
55	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	53
56	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	45
57	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	49
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
59	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	43
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	46
61	4	3	3	2	4	3	2	2	2	4	4	3	3	4	4	47
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	44
63	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	48

ANGKET LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA																
No. Siswa	Butir Pernyataan															Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
64	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	49
65	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	50
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	44
67	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	48
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
69	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	48
70	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	49
71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
72	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	56
73	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	56
74	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	49
75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	45
76	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	51
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	46
78	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	45
79	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	40
80	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	43
81	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	2	48
82	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	48
83	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	50
84	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	46
85	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	47

ANGKET LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA																
No. Siswa	Butir Pernyataan															Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
86	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
87	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	50
88	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	55
89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
90	3	3	1	4	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	2	45
91	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	46
92	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
93	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	47
94	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	43
95	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	44
96	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
TOTAL	316	321	289	313	315	315	286	303	307	318	333	294	302	294	287	4593

**REKAP NILAI PENGANTAR AKUNTANSI DAN KEUANGAN
KELAS X AKUNTANISI SEMESTER GASAL**

NO	Nama Siswa	NIS	RUH	UTS	UAS	NA
1	ADILIYA FAHRISA	147421	78	75	88	80
2	AMELIA RAHMAWATI A	147422	79	66	89	78
3	ANNISA NUR FITRIANA	147423	79	65	87	77
4	ANNISA DWI MURTI	147424	82	66	87	78
5	APRILYANI IRIYANTININGSIH	147425	82	80	91	84
6	ARTI PANGESTU	147426	77	61	78	72
7	DESI NUR SHOLEHATUN	147427	85	94	90	90
8	ERIKA LADY NOR ASTUTI	147428	78	71	79	76
9	FITRIA	147429	85	78	89	84
10	GITA KRISNA SARI	147430	81	68	67	72
11	HAZNA SALSABILLA	147431	83	54	88	75
12	IZZATURROBIAH	147432	78	95	81	85
13	KATRIN SEPTIANINA BUDIENI	147433	84	75	54	71
14	LISDI VALENTIN PRATAMA	147434	80	94	76	83
15	LUTFIANA RIZKI PUTRI	147435	82	67	63	71
16	MAGHFIROH WACHIDAH R	147436	82	74	59	72
17	MAHARANI DYAH W	147437	84	96	75	85
18	NURAINI LUTHFI ISTIQOMAH	147438	80	84	71	78
19	PRISKAWATI DIAH W	147439	81	66	69	72
20	REFA FATMA KARTIKA	147440	83	61	67	70
21	RINDAWATI NURSHOLIKHAK	147441	78	75	67	73
22	RIZKA SALSABILA	147442	77	69	56	67
23	SEPTI DYAH ANGGRAENI	147443	87	69	70	75
24	SONIA ERICA PUTRI	147444	79	82	66	76
25	TIAS MAYA LUZAN	147445	85	75	40	67
26	TYAS FEBRIASTUTI	147446	87	76	62	75
27	VANI WAHYUDIANTI	147447	84	96	85	88
28	VANIA RHEA NEYSA	147448	86	80	82	83
29	VIKA YULIANA	147449	83	67	53	68
30	WENNA RISMADANI	147450	83	92	78	84
31	WIJI NUR KHARIMAH SAFITRI	147451	83	67	51	70
32	WULAN RAMADANI	147452	79	76	80	78
33	ADE IRMA DWIANTI	147453	92	71	86	83
34	AINAYA NASTITY RIANDINI	147454	83	63	72	73
35	AMARA MEIVIA IKHLASUL A	147455	85	80	82	82

36	ANNISA MAHARANI	147456	80	72	87	80
37	ATIKA DIAZ PRATIWI	147457	91	82	77	83
38	DIAH NADILA	147458	86	84	91	87
39	ELOK AINUN ALFAFA	147459	84	84	86	85
40	ERVANA VIVIANI	147460	85	83	70	79
41	FATHQURRIZQI AMANDA	147461	87	75	82	81
42	HASNAN HABIB AL FAJAR	147462	86	42	71	66
43	HEVY GUSTYA FARRA F	147463	91	71	78	80
44	HOIROTUN NISA	147464	85	74	89	83
45	IIN NUR AISYAH	147465	91	76	71	78
46	INDAH INDRIYANI	147466	86	86	79	83
47	LUSIANA NAZILAH	147467	83	68	91	81
48	MARIZKA WAHYUNINGTYAS	147468	86	76	75	79
49	MISMANINGSIH	147469	87	68	79	78
50	MUHAMMAD RIZKY NUR R	147470	91	66	72	76
51	NABILA DITYA NURRACHMA	147471	91	76	81	82
52	NAWANG PANGESTU	147472	92	69	80	80
53	PANGESTU EKO YULianto	147473	85	52	79	72
54	PRAMUNTIKA DWI WIBOWO	147474	84	66	75	75
55	RACHMI SOFIANINGSIH	147475	88	86	85	86
56	REFIKA ANGGRAINI NURFITA	147476	57	70	63	63
57	RETNO ASTUTININGSIH	147477	83	76	73	77
58	REGITA CAHYANI	147478	92	70	73	78
59	SINDY AYUK WANDARI	147479	85	68	89	81
60	TALIA DIKA CAHYANISA	147480	92	56	65	71
61	ULFAH NUR SHOLIAH	147481	92	76	85	84
62	VERENIKA APRILIANI	147482	91	64	62	72
63	VICTORIA ANGGELO Z L	147483	86	58	57	67
64	YUYUN PERWITA SARI	147484	84	66	74	75
65	AGUSTIN DWI HAPSARI	147485	94	80	73	82
66	ANISA OKTAFIANI	147486	80	73	85	79
67	ARI PRITA WIDYASTUTI	147487	91	58	90	80
68	BELINDA PRIMORDIVA A	147488	83	61	87	77
69	CHRISTYA WAHYU W	147489	87	59	75	74
70	DESSYANA RENARNINGTYAS	147490	87	72	83	81
71	DINI SEPTIYANINGSIH	147491	74	67	87	76
72	DWI YUNIARTI	147492	73	63	72	69
73	ERNAWATI	147493	94	90	89	91
74	FELICITA KUSUMA WARDANI	147494	93	69	67	76

75	HASNA JUANITA MARTANTO	147495	55	47	70	57
76	HERLIANTI SEKAR AYU S	147496	85	67	77	76
77	IRENE ANINGTYAS W	147497	93	75	94	87
78	IRMA RISDIANA	147498	94	73	75	81
79	LIA LESTARI	147499	80	50	81	70
80	MEY LINDA RACHMALIA A	147500	95	67	89	83
81	MONICA NADASELLA R	147501	94	77	69	80
82	NIA DWI ANGGITA PUTRI	147502	74	58	72	68
83	NISA KARIMA BUDIYATI	147503	80	76	87	81
84	NOVIA WINDARTI	147504	94	84	65	81
85	NUNIK ANDRIANI	147505	80	70	80	77
86	NUR FAIZAH	147506	87	67	73	76
87	PURI NURITA WIDYASARI	147507	90	78	67	78
88	RA. TH. CYNTHIA KUSUMA A R	147508	85	79	81	81
89	RATNA YULIANTI RAHAYU	147509	90	62	83	78
90	RISKI CAHYANI	147510	94	84	80	86
91	RIYANI DWI ASTUTI	147511	78	69	72	73
92	ROSSARIA CAHYA N	147512	87	72	68	76
93	SERUNI ANJANI	147513	73	71	80	75
94	VANIA JANET	147514	95	73	90	86
95	YOHANINDA LUSI SAFITRI	147515	94	65	80	79
96	ZIA ULFA NOOR	147516	90	52	56	66

Keterangan:

RUH = Rata-rata Ulangan Harian

UTS = Ulangan Tengah Selester

UAS = Ujian Akhir Semester

NA = Nilai Akhir (rata-rata RUH, UTS, dan UAS)

TABULASI DATA INDUK

No.	X ₁	X ₂	X ₃	Y
1	63	46	46	80
2	64	39	44	78
3	60	48	51	77
4	56	55	42	78
5	70	60	49	84
6	56	46	44	72
7	75	65	56	90
8	62	51	48	76
9	70	58	55	84
10	62	47	42	72
11	63	47	48	75
12	74	60	55	85
13	63	48	44	71
14	70	58	55	83
15	56	52	42	71
16	74	52	55	72
17	74	59	51	85
18	67	54	47	78
19	74	56	55	72
20	70	49	50	70
21	62	47	47	73
22	59	49	42	67
23	66	56	55	75
24	45	46	43	76
25	58	50	46	67
26	67	50	51	75
27	75	63	55	88
28	75	63	57	83
29	54	43	43	68
30	62	56	50	84
31	59	46	47	70
32	58	46	43	78
33	70	65	49	83
34	67	50	51	73
35	70	57	48	82
36	74	65	47	80

37	75	64	49	83
38	70	59	46	87
39	74	58	53	85
40	74	59	50	79
41	70	54	50	81
42	47	38	33	66
43	69	60	55	80
44	65	63	56	83
45	74	59	48	78
46	69	55	50	83
47	76	55	47	81
48	63	49	51	79
49	62	48	43	78
50	70	55	42	76
51	69	54	45	82
52	67	48	42	80
53	64	51	44	72
54	70	57	47	75
55	76	52	53	86
56	58	49	45	63
57	64	52	49	77
58	76	52	45	78
59	65	48	43	81
60	67	51	46	71
61	70	55	47	84
62	64	47	44	72
63	66	56	48	67
64	69	57	49	75
65	74	56	50	82
66	67	55	44	79
67	60	50	48	80
68	68	50	45	77
69	64	48	48	74
70	68	51	49	81
71	76	59	45	76
72	78	60	56	69
73	76	62	56	91
74	63	58	49	76
75	64	49	45	57

76	67	52	51	76
77	69	52	46	87
78	65	49	45	81
79	52	40	40	70
80	64	51	43	83
81	62	52	48	80
82	74	62	48	68
83	68	47	50	81
84	58	47	46	81
85	78	51	47	77
86	60	47	45	76
87	60	52	50	78
88	66	52	55	81
89	61	50	45	78
90	66	55	45	86
91	67	52	46	73
92	78	58	45	76
93	65	50	47	75
94	65	56	43	86
95	59	50	44	79
96	56	44	56	66
TOTAL	6365	5074	4593	7437

Lampiran 5
Distribusi Frekuensi

DISTRIBUSI FREKUENSI

Statistics

		Persepsi Siswa tentang Akuntansi	Gaya Belajar	Lingkungan Teman Sebaya	Prestasi Belajar
N	Valid	96	96	96	96
	Missing	0	0	0	0
Mean		66,32	52,98	47,84	77,47
Std. Error of Mean		,695	,599	,458	,636
Median		67,00	52,00	47,00	78,00
Mode		70	52	45	78
Std. Deviation		6,811	5,870	4,485	6,231
Variance		46,389	34,463	20,112	38,820
Skewness		-,490	,014	,106	-,458
Std. Error of Skewness		,246	,246	,246	,246
Kurtosis		,310	-,239	,242	,340
Std. Error of Kurtosis		,488	,488	,488	,488
Range		33	27	24	34
Minimum		45	38	33	57
Maximum		78	65	57	91
Sum		6367	5086	4593	7437
Percentiles	25	62,00	49,00	45,00	73,00
	50	67,00	52,00	47,00	78,00
	75	70,00	57,75	50,00	82,00

Prestasi Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	57	1	1,0	1,0	1,0
	63	1	1,0	1,0	2,1
	66	2	2,1	2,1	4,2
	67	3	3,1	3,1	7,3
	68	2	2,1	2,1	9,4
	69	1	1,0	1,0	10,4
	70	3	3,1	3,1	13,5
	71	3	3,1	3,1	16,7
	72	6	6,3	6,3	22,9
	73	3	3,1	3,1	26,0
	74	1	1,0	1,0	27,1
	75	6	6,3	6,3	33,3
	76	8	8,3	8,3	41,7
	77	4	4,2	4,2	45,8
	78	9	9,4	9,4	55,2
	79	4	4,2	4,2	59,4
	80	6	6,3	6,3	65,6
	81	8	8,3	8,3	74,0
	82	3	3,1	3,1	77,1
	83	7	7,3	7,3	84,4
	84	4	4,2	4,2	88,5
	85	3	3,1	3,1	91,7
	86	3	3,1	3,1	94,8
	87	2	2,1	2,1	96,9
	88	1	1,0	1,0	97,9
	90	1	1,0	1,0	99,0
	91	1	1,0	1,0	100,0
Total		96	100,0	100,0	

Persepsi Siswa tentang Akuntansi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	45	1	1,0	1,0	1,0
	47	1	1,0	1,0	2,1
	52	1	1,0	1,0	3,1
	54	1	1,0	1,0	4,2
	56	4	4,2	4,2	8,3
	58	4	4,2	4,2	12,5
	59	3	3,1	3,1	15,6
	60	4	4,2	4,2	19,8
	61	1	1,0	1,0	20,8
	62	6	6,3	6,3	27,1
	63	4	4,2	4,2	31,3
	64	7	7,3	7,3	38,5
	65	6	6,3	6,3	44,8
	66	4	4,2	4,2	49,0
	67	8	8,3	8,3	57,3
	68	3	3,1	3,1	60,4
	69	5	5,2	5,2	65,6
	70	11	11,5	11,5	77,1
	74	10	10,4	10,4	87,5
	75	4	4,2	4,2	91,7
	76	5	5,2	5,2	96,9
	78	3	3,1	3,1	100,0
Total		96	100,0	100,0	

Gaya Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	38	1	1,0	1,0	1,0
	39	1	1,0	1,0	2,1
	40	1	1,0	1,0	3,1
	43	1	1,0	1,0	4,2
	44	1	1,0	1,0	5,2
	46	5	5,2	5,2	10,4
	47	7	7,3	7,3	17,7
	48	6	6,3	6,3	24,0
	49	5	5,2	5,2	29,2
	50	7	7,3	7,3	36,5
	51	6	6,3	6,3	42,7
	52	11	11,5	11,5	54,2
	54	5	5,2	5,2	59,4
	55	7	7,3	7,3	66,7
	56	5	5,2	5,2	71,9
	57	3	3,1	3,1	75,0
	58	5	5,2	5,2	80,2
	59	6	6,3	6,3	86,5
	60	4	4,2	4,2	90,6
	62	2	2,1	2,1	92,7
	63	3	3,1	3,1	95,8
	64	1	1,0	1,0	96,9
	65	3	3,1	3,1	100,0
Total		96	100,0	100,0	

Lingkungan Teman Sebaya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	33	1	1,0	1,0	1,0
	40	1	1,0	1,0	2,1
	42	6	6,3	6,3	8,3
	43	7	7,3	7,3	15,6
	44	7	7,3	7,3	22,9
	45	11	11,5	11,5	34,4
	46	7	7,3	7,3	41,7
	47	9	9,4	9,4	51,0
	48	9	9,4	9,4	60,4
	49	7	7,3	7,3	67,7
	50	8	8,3	8,3	76,0
	51	6	6,3	6,3	82,3
	53	2	2,1	2,1	84,4
	55	9	9,4	9,4	93,8
	56	5	5,2	5,2	99,0
	57	1	1,0	1,0	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

Lampiran 6
Uji Prasyarat Analisis

UJI LINIERITAS

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prestasi Belajar * Persepsi Siswa tentang Akuntansi	96	100,0%	0	,0%	96	100,0%
Prestasi Belajar * Gaya Belajar	96	100,0%	0	,0%	96	100,0%
Prestasi Belajar * Lingkungan Teman Sebaya	96	100,0%	0	,0%	96	100,0%

1. Prestasi Belajar * Persepsi Siswa tentang Akuntansi

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups (Combined)	1530,916	21	72,901	2,501	,002
Linearity	705,657	1	705,657	24,209	,000
Deviation from Linearity	825,260	20	41,263	1,416	,143
Within Groups	2156,990	74	29,149		
Total	3687,906	95			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar * Persepsi Siswa tentang Akuntansi	,437	,191	,644	,415

2. Prestasi Belajar * Gaya Belajar

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups (Combined)	1633,640	22	74,256	2,639	,001
Linearity	955,767	1	955,767	33,964	,000
Deviation from Linearity	677,873	21	32,280	1,147	,323
Within Groups	2054,266	73	28,141		
Total	3687,906	95			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar * Gaya Belajar	,509	,259	,666	,443

3. Prestasi Belajar * Lingkungan Teman Sebaya

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups (Combined)	728,657	15	48,577	1,313	,214
Linearity	419,270	1	419,270	11,334	,001
Deviation from Linearity	309,387	14	22,099	,597	,859
Within Groups	2959,249	80	36,991		
Total	3687,906	95			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar * Lingkungan Teman Sebaya	,337	,114	,444	,198

UJI MULTIKOLENIERITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	44,112	6,537		6,748	,000		
Persepsi Siswa tentang Akuntansi	,119	,121	,131	,989	,325	,454	2,201
Gaya Belajar	,407	,141	,383	2,876	,005	,446	2,244
Lingkungan Teman Sebaya	,081	,152	,058	,534	,594	,661	1,512

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Lampiran 7
Uji Hipotesis, Sumbangan Relatif dan
Sumbangan Efektif

ANALISIS REGRESI SEDERHANA

1. Analisis Regresi Sederhana X_1 terhadap Y

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Persepsi Siswa tentang Akuntansi ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,437 ^a	,191	,183	5,633

a. Predictors: (Constant), Persepsi Siswa tentang Akuntansi

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	705,657	1	705,657	22,242	,000 ^a
Residual	2982,249	94	31,726		
Total	3687,906	95			

a. Predictors: (Constant), Persepsi Siswa tentang Akuntansi

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	50,929	5,657		9,004	,000
Persepsi Siswa tentang Akuntansi	,400	,085	,437	4,716	,000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

2. Analisis Regresi Sederhana X₂ terhadap Y

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Gaya Belajar ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,509 ^a	,259	,251	5,391

a. Predictors: (Constant), Gaya Belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	955,767	1	955,767	32,883	,000 ^a
	Residual	2732,140	94	29,065		
	Total	3687,906	95			

a. Predictors: (Constant), Gaya Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	48,844	5,022		9,726	,000
	Gaya Belajar	,540	,094	,509	5,734	,000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

3. Analisis Regresi Sederhana X₃ terhadap Y

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan Teman Sebaya ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,337 ^a	,114	,104	5,897

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Teman Sebaya

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	419,270	1	419,270	12,057	,001 ^a
	Residual	3268,636	94	34,773		
	Total	3687,906	95			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Teman Sebaya

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	55,057	6,482		8,493	,000
Lingkungan Teman Sebaya	,468	,135	,337	3,472	,001

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

ANALISIS REGRESI BERGANDA

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan Teman Sebaya, Persepsi Siswa tentang Akuntansi, Gaya Belajar ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,521 ^a	,272	,248	5,402

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Teman Sebaya, Persepsi Siswa tentang Akuntansi, Gaya Belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1002,845	3	334,282	11,454	,000 ^a
	Residual	2685,061	92	29,185		
	Total	3687,906	95			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Teman Sebaya, Persepsi Siswa tentang Akuntansi, Gaya Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	44,112	6,537		6,748	,000
Persepsi Siswa tentang Akuntansi	,119	,121	,131	,989	,325
Gaya Belajar	,407	,141	,383	2,876	,005
Lingkungan Teman Sebaya	,081	,152	,058	,534	,594

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

SUMBANGAN RELATIF DAN SUMBANGAN EFEKTIF

Correlations					
		Persepsi Siswa tentang Akuntansi	Gaya Belajar	Lingkungan Teman Sebaya	Prestasi Belajar
Persepsi Siswa tentang Akuntansi	Pearson Correlation	1	,719**	,533**	,437**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	Sum of Squares and Cross-products	4406,990	2732,646	1546,844	1763,469
	Covariance	46,389	28,765	16,283	18,563
	N	96	96	96	96
Gaya Belajar	Pearson Correlation	,719**	1	,546**	,509**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	Sum of Squares and Cross-products	2732,646	3273,958	1364,687	1768,937
	Covariance	28,765	34,463	14,365	18,620
	N	96	96	96	96
Lingkungan Teman Sebaya	Pearson Correlation	,533**	,546**	1	,337**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,001
	Sum of Squares and Cross-products	1546,844	1364,687	1910,656	895,031
	Covariance	16,283	14,365	20,112	9,421
	N	96	96	96	96
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	,437**	,509**	,337**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	
	Sum of Squares and Cross-products	1763,469	1768,937	895,031	3687,906
	Covariance	18,563	18,620	9,421	38,820
	N	96	96	96	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

$$a_1 \text{ (konstanta } X_1) = 0,119$$

$$\sum X_1 Y = 1763,469$$

$$R^2 = 0,272$$

$$a_2 \text{ (konstanta } X_2) = 0,407$$

$$\sum X_2 Y = 1768,937$$

$$a_3 \text{ (konstanta } X_3) = 0,081$$

$$\sum X_3 Y = 895,031$$

$$\begin{aligned}
 JK_{\text{reg}} &= a_1. \sum X_1 Y + a_2. \sum X_2 Y + a_3. \sum X_3 Y \\
 &= 209,853 + 719,9574 + 72,49751 \\
 &= 1002,308
 \end{aligned}$$

$$\text{SR\% } X_1 = \frac{209,853}{1002,308} \times 100\% = 20,94\%$$

$$\text{SR\% } X_2 = \frac{719,9574}{1002,308} \times 100\% = 71,83\%$$

$$\text{SR\% } X_3 = \frac{72,49751}{1002,308} \times 100\% = 7,23\%$$

$$\begin{aligned}
 \text{SE } X_1 &= \text{SR\% } X R^2 \\
 &= 20,94\% \times 0,270 \\
 &= 5,69\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{SE } X_2 &= \text{SR\% } X R^2 \\
 &= 71,83\% \times 0,270 \\
 &= 19,54\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{SE } X_3 &= \text{SR\% } X R^2 \\
 &= 7,23\% \times 0,270 \\
 &= 1,97\%
 \end{aligned}$$

Lampiran 8
Surat Izin dan Keterangan Melakukan
Penelitian



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562682

Fax (0274) 555241

E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/0063

0068/34

Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/REG/V/38/1/2015 Tanggal : 8 Januari 2015

Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijijinkan Kepada : Nama : RIZA OKTIANA SELPIA
No. Mhs/ NIM : 11403241008
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ekonomi - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : Sumarsih, M.Pd.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG AKUNTANSI, GAYA BELAJAR DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENGANTAR AKUNTANSI DAN KEUANGAN SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 6 Januari 2015 s/d 6 April 2015
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

RIZA OKTIANA SELPIA

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 9-1-2015

An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris



ENY RETNOWATI, SH
NIP. 196103031988032004

Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMK Negeri 7 Yogyakarta
5. Ybs.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Ext. 815, 817, 821 Fax. (0274) 554902
Website : <http://fe.uny.ac.id> Email: fe@uny.ac.id

Nomor : 2528 /UN34.18/LT/2014
Lampiran : 1 Bendel Proposal
Hal : Permohonan ijin penelitian

Yogyakarta, 31 Desember 2014

Yth. Gubernur DIY
C.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan Sekda DIY
Komplek Kepatihan Danurejan, Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat permohonan ijin penelitian Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa :

Nama : Riza Oktiana Selpia
NIM : 11403241008
Jurusan/Prodi : Pendidikan Akuntansi/Pendidikan Akuntansi
Judul : Pengaruh Persepsi Siswa tentang Akuntansi, Gaya Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015

Atas kerjasama dan ijinnya diucapkan terima kasih.



Dekan
Dr. Sugiharsono, M.Si
NIP. 19550328 198303 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN

SMK NEGERI 7

BERSERTIFIKAT ISO : 9001-2008

Jl. Gowongan Kidul Jt. III/416 Telp./Fax (0274) 512403 Yogyakarta 55232

e-mail: smknegeri7jogja@smkn7jogja.sch.id.

HOT LINE SMS : 08122780001; HOT LINE E-MAIL : upik@jogjakota.go.id.

Website: www.smkn7jogja.sch.id.

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 119

Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama : RIZA OKTIANA SELPIA
No. MHS / NIM : 11403241008
Fakultas : EKONOMI
Jurusan : PENDIDIKAN AKUNTANSI
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Dosen Pembimbing : SUMARSIH, M.Pd.
Guru Pembimbing : Dra. NUR WAHYUNIATI ROKHMI

Telah melaksanakan observasi / survey / penelitian dari bulan 1 Januari 2015 s/d.
28 Pebruari 2015, dengan mengambil judul penelitian sebagai berikut :

**“Pengaruh Persepsi Siswa tentang Akuntansi, Gaya Belajar, dan Lingkungan
Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan
Siswa Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 7 Yogyakarta
TA 2014/2015”**

Demikian surat keterangan ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 14 Pebruari 2015

Kepala Sekolah,



Dra. TITIK KOMAH NURASTUTI
NIP. 19611214 198602 2 001



SEGORO AMARTO

SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/N/38/1/2015

Membaca Surat : **DEKAN FAKULTAS EKONOMI** Nomor : **2528/UN34.18/LT/2014**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
 Tanggal : **31 DESEMBER 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **RIZA OKTIANA SELPIA** NIP/NIM : **11403241008**
 Alamat : **FAKULTAS EKONOMI, PENDIDIKAN AKUNTANSI, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
 Judul : **PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG AKUNTANSI, GAYA BELAJAR & LINGKUNGAN
TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENGANTAR AKUNTANSI &
KEUANGAN SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK N 7 YOGYAKARTA TA 2014/2015**
 Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
 Waktu : **6 JANUARI 2015 s.d 6 APRIL 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal **6 JANUARI 2015**
 A.n Sekretaris Daerah
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan
 Ub.
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dra. Puji Astuti, M.Si
 NIP. 19590525-198503 2 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN